

# **ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN**

(Studi Kasus : Koperasi Kasongan Usaha Bersama, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)

Dosen Pembimbing :

Siti Fajriyah

NIP. 1200215

KAJIAN KOPERASI

KONSENTRASI : KINERJA KEUANGAN

Dosen Pembimbing :

Dra. Hj. Lely Savitri Dewi, M.Si



**KOPIN**  
**University**  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
IKOPIN UNIVERSITY

**2024**

## KATA PENGANTAR

*Bismillah ar-Rahman ar-Rahim, Alhamdulillah shirobbil al-aniim*, segala puji syukur dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan Kajian Koperasi yang berjudul **“Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Koperasi Kasongan Usaha Bersama, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)”**.

Dalam proses penyusunan kajian koperasi ini tidak lepas dari berbagai pengaruh bantuan serta dorongan dari banyak pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

Dua orang paling berjasa dalam hidup saya Bapak Farhuddin Sahlan Ibu Siti Juangsih yang selalu mendukung dan mendorong saya dalam menyelesaikan tugas koperasi ini. Terima kasih sudah menghantarkan saya sampai ke tempat ini tanpa adanya meraka saya tidak akan bisa sampai saat ini.

Dua kakak saya yang saya anggapkan, Teh Euis Zakiyyatus Sa'adah, dan A. Toharudin Salih terima kasih atas segala do'a, usaha, motivasi, support yang diberikan baik berupa material maupun immaterial yang diberikan kepada adik terakhirmu ini.

Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua kakak yang telah membimbing, memberikan masukan, dan juga koreksi kepada penulis terutama ketika adanya kesalahan.

1. Yang terhormat Dra. Hj. Lely Savitri Dewi, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan waktu, kesabaran, ilmu, masukan-masukan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan kajian koperasi ini.
2. Yang terhormat Dr. Hj. Rima Sya'ri Dasuki, SE., M.Sc selaku penulis konsentrasikan keuangan yang telah memberikan masukan arahan dan rekomendasi yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan kajian koperasi ini.
3. Yang terhormat Drs. Dadan Haidam, MM selaku penelaah koperasi yang telah bersabar membimbing dan memberikan masukan dan saran yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan kajian koperasi ini.
4. Yang terhormat Ibu Dr. Ami Purnamayati, SE., M.Si selaku Direktur Program Studi S1 Manajemen.
5. Yang terhormat Bapak Prof. Agus Pakpahan, Ph. D selaku Rektor IKOPIN University.
6. Yang terhormat Dr. Sri Kalijatulan Ermaya, ST., SM., MM selaku dosen wali di IKOPIN University.
7. Yang terhormat seluruh dosen IKOPIN University yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama peneliti mengikuti pendidikan di IKOPIN University.
8. Yang terhormat seluruh staf administrasi, sekretaris, perwakilan dan segeri di karyawan IKOPIN University yang telah banyak membantu peneliti selama mengikuti pendidikan di IKOPIN University.

9. Yang saya hormati seluruh pengurus, pengawas anggota dan karyawan

Koperasi Kacongan Usaha Bersama Bentuk DIV. Terutama kepada Ibu

Sundari, Pa Sigit dan Pa Bejo yang telah banyak membantu peneliti dalam mendapatkan informasi dan ilmu pada koperasi sebagai tempat penelitian bagi kajian koperasi.

10. Mood buatku kepo bangetku tercinta Alwi Ahmad Said, Shafiqah Zainah Seza,

dan Azizatur Sa'adah yang sudah lahir dan menjadi kebangganku dan saudaraku Kakak Ajeng Widiansari yang telah banyak membantu penyusunan kajian koperasi ini.

11. Yang terhormati keluarga besar Pondok Pesantren Syaamsul Ma'arif guru

tercinta yang telah banyak memberikan ilmu agama, pengalaman hidup dan doa yang sangat berharga bagi saya Alm. Pa Siswo, Anakya, Ibukya, Pa

Ahmad, Pa Rubi, Pa Azis dan seluruh guru MA-YAPISA yang tak bisa saya sebutkan satu persatu. Yang telah banyak membantu dan memotivasi saya untuk lebih semangat dalam pelajaran kajian koperasi ini.

12. Sahabat saya Erga Faqihah sekaligus teman seperjuangan yang telah

menemani saya selama masuk SMA dan pendeknya suka dan duka kita lewati, menjadi teman yang tidak bisa terlupakan.

13. Teman-teman yang selama lalu diundok yang telah banyak membantu,

membenarkan semangat dan rasa kecerdasan selama diundok. Neng Nelly, Neng Nizk, Neng Nadia, Dian Nardan, Uji, Diana, Sinti dan, Mang Ardil, Mang Ola, Mang Bokhori, Yang Ihami, Yusup, Rahmi Z, Mpri Riska, Lulu

Keysha, Chikita, Syamil, Nazla, Dinda, Hani, Pitri, Oza, Alea, Oi, Rahma,

Alzona, Neng Syifa, Violy

14. Teman-teman seperjuangan Shrina, Rizanti, Pebri, Teh Della, Riska, Della yang telah membantu dalam menyelesaikan kajian koperasi ini.
15. Teman-teman di keperguruan Swara Radio, terutama Angkatan 2020 Abil, Eza, Kiki, Esong, Fikri, Ainun, Cinta, Ayu, Mira, Muli, Awiati, Mumu dan Hani. Yang telah membiersamai saya selama 3 tahun.
16. Teman-teman kelompok 34 perkuliahan mikro kuisa, mbak suska, mas imam, dan mas junaedi. Teman-teman manajemen keluangan angkatan 2020 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
17. Teman-teman yang masih berada di lingkungan koperasi ini, yang selalu berusaha mencapai kesejahteraan bagi diri sendiri yang lahir berasa. Akhir kata, peneliti menyadari bahwa dalam perulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga kajian koperasi ini dapat berfaedah.

Jatinangor, September 2024

Siti Fachillah

**KOPIN**  
University

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	5
1.3    Makrid dan Tujuan Penelitian .....	5
<b>BAB II PENDEKATAAN MASALAH DAN METODE PENELITIAN.....</b>	<b>7</b>
2.1    Pendekatan Masalah .....	7
2.1.1    Pendekatan Koperasi .....	7
2.1.2    Asas, Tujuan, Fungsi dan Peranan Koperasi .....	11
2.1.3    Organisasi & Manajemen Koperasi .....	15
2.1.4    Manajemen Keuangan .....	16
2.1.5    Profitabilitas .....	17
2.2    Metode Penelitian .....	19
2.2.1    Metode Penelitian yang Digunakan .....	19
2.2.2    Data Yang Diperlukan (Generalisasi Variabel) .....	20
2.2.3    Sumber Data dan Cara Mendekta .....	20
2.2.4    Teknik Pengumpulan Data .....	21
2.2.5    Analisis Data .....	21
2.2.6    Tempat Penelitian .....	22
2.2.7    Jadwal Penelitian .....	22
<b>BAB III KEADAAN UMUM TERPADU KOPERASI</b> .....	<b>23</b>
3.1    Sejarah Koperasi Kasongan Usaha Bersama.....	23
3.2    Legalitas Koperasi .....	24

3.3	Lokasi Koperasi.....	24
3.4	Visi dan Misi Koperasi .....	24
3.5	Struktur Organisasi Koperasi Kasongan Usaha Bersama.....	25
3.6	fungsi-Tugas Perangkat Organisasi Koperasi .....	27
3.7	Kearanggotaan Koperasi Kasongan Usaha Bersama.....	30
3.8	Perkembangan Usaha Koperasi .....	31
3.9	Laporan Keuangan Koperasi .....	35
4.0	Implementasi Jatah Koperasi.....	40
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
4.1	Return On Asset (ROA).....	45
4.2	Return On Equity (ROE).....	47
4.3	Upaya Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Koperasi .....	50
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>55</b>
5.1	Simpulan.....	55
5.2	Saran - saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>57</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Operasi dan Fisik Variabel	20
Tabel 2 Anggota Koperasi Kasongan Usaha Bersama Tahun 2023	30
Tabel 3 Data Pendapatan Unit CSF-Craft	31
Tabel 4 Data Anokasi Pinjaman	33
Tabel 5 Data Pendapatan Unit Penggilingan Tukah Lian	34
Tabel 6 Implementasi Definisi Koperasi	40
Tabel 7 Implementasi Prinsip-Prinsip Koperasi	41
Tabel 8 Implementasi Nilai-Nilai Koperasi	43
Tabel 9 Perkembangan Rasio Return On Asset (ROA)	45
Tabel 10 Standar Penilaian Return On Asset (ROA)	46
Tabel 11 Perkembangan Rasio Return On Equity (ROE)	48
Tabel 12 Standar Penilaian Return on Equity (ROE)	50



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Koperasi Kasongan Usaha Bersama .....	2
Gambar 2 Struktur Organisasi Koperasi yang Disarankan .....	20



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Negeri Tahun 2019 .....	51
Lampiran 2 Laba Rugi Tahun 2019 .....	55
Lampiran 3 Penjelasan Aktiva Tahun 2019 .....	60
Lampiran 4 Penjelasan Pasiva Tahun 2019 .....	61
Lampiran 5 Neraca Tahun 2020 .....	62
Lampiran 6 Perhitungan SHC Tahun 2020 .....	63
Lampiran 7 Penjelasan Aktiva Tahun 2020 .....	64
Lampiran 8 Penjelasan Pasiva Tahun 2020 .....	65
Lampiran 9 Neraca Tahun 2021 .....	66
Lampiran 10 Perhitungan Laba Rugi Tahun 2021 .....	67
Lampiran 11 Penjelasan Aktiva Tahun 2021 .....	68
Lampiran 12 Penjelasan Pasiva Tahun 2021 .....	69
Lampiran 13 Neraca Tahun 2022 .....	70
Lampiran 14 Perhitungan Laba Rugi Tahun 2022 .....	71
Lampiran 15 Penjelasan Aktiva Tahun 2022 .....	72
Lampiran 16 Penjelasan Pasiva Tahun 2022 .....	73
Lampiran 17 Neraca Tahun 2023 .....	74
Lampiran 18 Budget Summary CSF CRCH Tahun 2023 .....	75
Lampiran 19 Uraian Simpan Pinjam Tahun 2023 .....	76
Lampiran 20 Rincian Bagi Hasil Anggota .....	77
Lampiran 21 Daftar Nama Asst Koperasi .....	78
Lampiran 22 Dokumentasi .....	79

# BAB I



Pemasaran produk, koperasi membantu memasarkan produk-produk kerajinan

anggota, baik dipasar lokal maupun internasional. *Village tour* atau yang sering dikenal dengan pelatihan koperasi secara berkelompok mengadakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan para pengrajin di daerah wisata kasongan. Pemberian kredit, koperasi memberikan pinjaman modal kerja kepada anggota yang membutukannya. Selain itu juga koperasi memproduksi *bamboo pane* yang dimana kegunaanya ini untuk pendekat wilayah jika dipanjang akan terlihat klasik dan menjadi primadona dalam negeri maupun luar negeri. Permasalahannya dari supplier bambu ke koperasi KUB ke pembeli lokal maupun luar negeri.

Koperasi Kasongan Usaha Bersama mempunyai keunikan tersendiri karena koperasi ini sangat erat kaitannya dengan komunitas pengrajin gerabah di Kasongan. Koperasi ini juga berfokus pada produk lokal yang dimana memperlu posisikan dan mengembangkan produk-produk kerajinan klasik Kasongan. Kegiatan koperasi diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial para anggota. Itu semua tidak terlepas dari tantangan yang dihadapi koperasi selanjutnya ini seperti persaingan pasar, perubahan selera konsumen, maupun keterbatasan modal.

Koperasi adalah sebuah organisasi yang berbeda dengan badan usaha lainnya, seperti BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dan BUMD (Badan Usaha Milik Swasta) atau organisasi pemerintah. Tujuan koperasi yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan bagi anggotanya. Koperasi diartikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berdasar atas dasar kekeluargaan. Koperasi memiliki keunikan tersendiri

yaitu setiap anggota koperasi bisa menjadi pemilik sekaligus sebagai pengguna jasa koperasi. Selain itu dalam hal menaiki dan mengelola dana koperasi berpegang pada prinsip sivada ya artinya diupayakan modal berasal dari pemimpin sendiri yang ada dalam koperasi. Seluruh anggota koperasi mampu mengendalikan koperasi secara bersama-sama, dimana setiap anggotanya mempunyai hak suara yang sama juga dalam setiap keputusan yang diambil koperasi. (Rony A et al, 2023)

Uraian Undang Dasar 1945 pasal 33 menandai koperasi sebagai soko guru perekonomian nasional, yang dibertegas dalam pasal 4 Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian. Menurut M. Hatta sebagai pelopor pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 tersebut, koperasi dijadikan sebagai soko guru perekonomian nasional karena:

- (1) Koperasi meratih sikap *self-helping*.
- (2) Koperasi memiliki sifat kehasyarikatan, dimana kepentingan masyarakat harus lebih diutamakan dari pada kepentingan sendiri atau golongan sendiri.
- (3) Koperasi cenderung dan diambil anggukan dari budaya asli bangsa Indonesia.
- (4) Koperasi sangat berorientasi dengan segala suatu paham yang berbasiskan individualisme dan kapitalisme. (Sugih A dan Tambrau, 2001)

Koperasi merupakan organisasi penting dalam perekonomian Indonesia mempunyai peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Koperasi diharapkan untuk meningkatkan tindera kedaulatan agama dapat mencapai tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota dan

masyarakat. Salah satu aspek penting dalam kinerja keuangan koperasi adalah profitabilitas.

Profitabilitas merupakan indikator kemampuan koperasi dalam mencapai tujuan dan tujuan dari kegiatan operasinya. Tujuan yang diharapkan koperasi merupakan hasil dari efektivitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Profitabilitas yang baik menjadi tolak ukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Koperasi Kasongan Usaha Bersama yang terletak pada Kalipucang, Rt 01 Nglelok, Ds. Bangunjwo, Kec. Kasihan, Kab. Bantul, Prov. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu koperasi yang bergerak di bidang kerajinan tangan. Koperasi ini didirikan pada tahun 17 Juli 2008 dengan Badan Hukum No. 0773H/XVII/11/2009 yang diresmikan pada tanggal 2 Februari 2009 dan telah memiliki perkenalan dengan Nama.

Koperasi ini memiliki komitmen untuk dapat memberikan produk dan layanan terbaik bagi para anggotanya dan masyarakat.

Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam terkait kinerja keuangan Koperasi Kasongan Usaha Bersama, khususnya terkait profitabilitas dalam hal ini mengambil rasio *Return On Assets*, dan *Return On Equity*. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan Koperasi Kasongan Usaha Bersama. Semoga dapat mengatasi permasalahan mengenai profitabilitas.

Berdasarkan uraian tersebut diatas yang sangat bertujuan untuk membahasan judul kajian koperasi "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja

Keuangan (Studi Kasus Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)

### 1.2 Ringkasan Masalah

- 1.2. Bagaimana perkembangan rasio *Return On Assets* pada Koperasi Kasongan Usaha Bersama selama periode 2019 – 2023.
- 1.2. Bagaimana perkembangan rasio *Return On Equity* pada Koperasi Kasongan Usaha Bersama selama periode 2019 – 2023.
- 1.2. Bagaimana upaya untuk meningkatkan rasio profitabilitas pada Koperasi Kasongan Usaha Bersama.

### 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

#### 1.3. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan Profitabilitas untuk mendukung kinerja keuangan Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB).

#### 1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini di antaranya adalah:

1. Mengetahui perkembangan rasio profitabilitas melalui rasio *Return On Assets* dan *Return On Equity* selama periode 2019 – 2023.
2. Menganalisa bagaimana upaya untuk meningkatkan rasio profitabilitas pada Koperasi Kasongan Usaha Bersama selama periode 2019 – 2023.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

### 1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini agar bisa memberi bantuan memberikan sebangsih dengan menambah mampu mengembangkan dalam ilmu manajemen keuangan koperasi dengan rasio profitabilitas.

### 1.4. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat membantu untuk mengambil keputusan khususnya bagi Koperasi Kason dan Usaha Bersama, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dan umumnya bagi koperasi lainnya.



## BAB II

### PENDEKATAN MASALAH DAN METODE PENELITIAN

#### 2.1. Pendekatan Masalah

Dengan rumusan masalah sebelumnya yang sudah disampaikan, sehingga dalam mencapai tujuan yang diharapkan dibutuhkan pendekatan mengenai teori yang dipelajari sebagai pelompat bagi penyelesaian permasalahan yang mengakibatkan akhir terjadi, sebagai berikut:

#### 2.1. Pendekatan Koperasi

Badan usaha koperasi merupakan salah satu dari tiga pelaku ekonomi di Indonesia di samping badan usaha lainnya baik milik negara maupun swasta. Koperasi merupakan perwujudan dari sistem ekonomi kerakyatan yang diandalkan sesuai dengan ciri sosial dan pembangunan nasional.

##### 1. Jadiiri Koperasi

Dalam Kongresnya di Manchester pada bulan September 1995, Aliansi Koperasi Internasional / *International Cooperative Alliance* (ICA) mengeluarkan pernyataan tentang Jadiiri Koperasi. Dalam pernyataan ini, yaitu Definisi, Nilai, dan Prinsip Koperasi yang telah disempurnakan untuk berfungsi sebagai pedoman atau panduan bagi organisasi koperasi di awal abad ke 21. Soedjono, (2001)

##### 1) Definisi Koperasi

Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan

hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdescerkan atas kesadaran kesejahteraan (Situmorang dan Tamba, 2011 : 17-18) kembali memberi pernyataan yang dimaksud dengan definisi koperasi adalah

Menurut Moh. Tratik, "Bantak Koperasi di Indonesia". Dia mengatakan, "Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki dasar penghidupan ekonomi berdasarkan telpon mengedong. Semangat tolong-menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan 'sejauh dapat semua dan semua buat seorang'"

Koperasi bermakna "kerja sama". Koperasi (*cooperative*) bersumber dari kata *co-operation* yang artinya "kerja sama". Ada juga yang mendefinisikan koperasi dalam maian lain. (Enriquez, C.G, 1986) memberikan pengertian koperasi seperti menolong satu sama lain (*to help one another*) atau saling bergandeng tangan (*hand in hand*).

## 2) Nilai-Nilai Koperasi

Menurut Iskope Soedjarno (2001) dalam Sartono & Respa (2021) koperasi akan berkeembang bila dikolaborasi dengan manajemen yang profesional berdasarkan nilai-nilai dalam koperasi.

Nilai-nilai koperasi yang dimaksud adalah sebagai berikut (Gumilawati, 2016):

- Nilai-nilai yang mendasari kegiatan sehari-hari:

1. Menorong Diri Sendiri

Bukan dalam bentuk pada diri sendiri saja namun melalui kebersamaan.

## 2. Tanggungjawab Diri Sendiri

Yang dimaksud dengan bertangung jawab yaitu secara kelisten usaha koperasi harus dijalankan dengan prinsip profesionalitas dengan kemampuan dan tanggung jawabnya secara efisiensi dan efektifitas sehingga dapat menjamin terwujudnya nilai tambah yang optimal bagi koperasi.

## 3. Demokrasi

Dalam koperasi sangat memungkinkan tegakan nilai demokrasi yang berarti satu orang satu suara dalam pengambilan keputusan ini beraku untuk seluruh anggota koperasi tanpa terkecuali.

## 4. Persamaan

Yang dimaksud dengan persamaan adalah setiap anggota koperasi mempunyai hak yang sama dalam melaksanakan transaksi dan mendapatkan manfaat ekonomi dalam berkoperasi.

## 5. Berkeadilan

Maksud dari berkeadilan yaitu semua warga negara punya peluang dan kesempatan yang sama sesuai kemampuannya untuk menjadi anggota koperasi.

## 6. Solidaritas

Yang dimaksud solidaritas adalah anggota koperasi yang menuntaskan keadaan sosial yang terburuk. Dalam koperasi solidaritasnya sangatlah dibutuhkan agar dapat menjalin kebersamaan yang baik dalam organisasi koperasi.

Nilai-nilai yang dipegang

## 1. Kejujuran

Jujur merupakan sikap keyakinan hati yang lurus, menyatakan sebenarnya

benarnya, tidak akan berbohong, atau mengetarkan hal-hal yang menyebabkan

apa yang terjadi atau tidak sesuai dengan keadannya. Dengan berkooperasi, kejujuran merupakan hal utama lainnya agar terciptanya rasa saling percaya, saling tulus antar anggota pengurus, pengawas, dan segenap pihak yang terlibat dalam organisasi koperasi.

## 2. Keterbukaan

Dalam berkooperasi, sikap keterbukaan dalam berkomunikasi sangatlah penting, hal ini untuk mencegah terjadinya asimetri informasi antara pengurus, pengawas, dan anggota.

## 3. Tanggungjawab Sosial

Tanggung jawab sosial merupakan suatu konsep bahwa organisasi mempunyai suatu tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan dalam segala aspek operasionalnya.

## 4. Kepedulian Terhadap Orang Lain

Peduli terhadap orang lain adalah suatu sikap yang senantiasa ikut merasakan kondisi orang lain, dan ikut membantu ketika orang lain mengalami kesulitan. Norma atau etika merupakan nilai-nilai koperasi, yakni suatu konsep yang sangat penting untuk dipahami, dilayati, dan benar-benar serta disepakati anggota koperasi sebagai pedoman dalam berperilaku kelompok dalam berkooperasi.

## 3) Prinsip – Prinsip Koperasi

Ketentuan-ketentuan pokok yang berlaku dalam koperasi dan dijadikan sebagai pedoman kerja koperasi disebut *prinsip-prinsip koperasi (cooperative principles)*.

### 1) Prinsip CA (*International Cooperative Alliance*)

Prinsip koperasi menurut *International Cooperative Alliance* (ICA) dalam konvensi tahun 1966 adalah pertama, keanggotaan koperasi yang bersifat secara terbuka tanpa adanya batasan; kedua, kepimpinan yang dilakukan secara demokratis dengan berdasarkan satu orang mempunyai hak satu suara; ketiga modal yang diterima bungku yang terbatas; keempat, siswa hasil usaha dibagi tiga; sebagian untuk cadangan, sebagian untuk masyarakat dan sebagian untuk dibagikan kembali kepada anggota sesuai dengan jasa masing-masing anggotanya; dan prinsip ini diambah dengan dua prinsip yang lain yaitu; pertama semua koperasi harus terlaksananya pendidikan koperasi; dan kedua, gerakan koperasi harus mempunyai kerja sama yang sangat erat, baik dalam tingkat regional, nasional maupun internasional (Rohmat, 2016).

### 2) Prinsip Koperasi Indonesia

Menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992 BAB II pasal 5 (Sitiq & Tamara, 2000), yaitu:

#### 1) Keanggotaan Berasifat Sukarela Dan Terbuka

Sifat kesukarelaan dalam keanggotaan koperasi mengandung makna bahwa anggota koperasi tidak boleh dipaksakan oleh siapapun. Sifat kesukarelaan juga mengandung makna bahwa seorang anggota dapat mengundurkan diri dari koperasinya sesuai dengan syarat yang ditentukan

dan Anggaran Dasar Koperasi. Sedangkan sifat terbuka memiliki arti bahwa

dalam keanggotaan tidak dikenakan pembatasan atau diskriminasi dalam bentuk apapun. Keanggotaan koperasi terbuka bagi siapapun yang memenuhi syarat-syarat keanggotaan atas dasar persamaan kepentingan ekonomi yang dapat diwujudkan oleh koperasi.

## 2) Pengelolaan Dikakukan Secara Demokrasi

Prinsip demokrasi menunjukkan bahwa pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak atau keputusan para anggota. Para anggota inilah yang memegang dan melaksanakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Pemilihan pengelolaan koperasi dilaksanakan saat rapat anggota. Pada saat rapat anggota setiap anggota yang hadir memiliki hak suara yang sama dalam memilih pengurus dan pengawas. Dalam rapat anggota berlaku dasar kesamaan derajat, dimana setiap anggota mempunyai satu suara, kekuasaan berada di tangan anggota bukan pada pemilik modal.

## 3) Pembagian Sisa Hasil Usaha Dilakukan Secara Adil Sesuai Dengan Besarnya Jasa Usaha Masing-Masing Anggota

Setiap anggota yang memberikan partisipasi aktif dalam usaha koperasi akan mendapatkan bagian sisa hasil usaha yang lebih besar dari anggota-anggota yang pasif. Anggota yang menggunakan jasa koperasi akan mendapat nilai jasa tersebut dan nilai jasa yang diperoleh dari anggota tersebut akan diperlakukan pada saat pembagian sisa hasil usaha. Transaksi antara anggota dan koperasi ini yang dimaksud dengan jasa usaha.

## 4) Pemberian Batas Jasa Yang Terbatas Terhadap Modal

Anggota adalah pemilik koperasi sekaligus sebagai pelanggan. Simpanan

yang disetor oleh anggota kepada koperasi akan digunakan koperasi untuk

menyalurkan anggota, termasuk dirinya sendiri. Apabila anggota menuntut pemberian tingkat suku bunga yang tinggi atas modal yang diberikan kepada koperasi hal tersebut akan membebani dirinya sendiri, karena bunga modal tersebut akan menjadi bagian dari biaya pelaksanaan koperasi terjadinya. Dengan demikian, tujuan berkoperasi untuk meningkatkan efisiensi dalam mencapai keterintegrasi ekonomi bersama tidak akan tercapai.

#### 5) Kemandirian

Koperasi harus mampu berdiri sendiri dalam hal pengambilan keputusan usaha dalam organisasi. Dalam kemandirian terkandung kebebasan yang beranggungjawab, ekonomi, sifatnya dan keberonan. memperanggung jawabkan segala tindakan atau perbuatan sendiri dalam pengelolaan usaha dalam organisasi. Dilihat dari modal koperasi juga bisa dikatakan mandiri apabila modal sendiri yang lebih besar apabila jika dibandingkan dengan modal asing. Maklud dari itu para serta anggota sebagai pemilik dan pengguna jasa sangatlah menentukan dalam menjalankan seluruh aktivitas koperasinya, dan koperasi mampu meyujuknya sehingga prinsip kemandirian ini akan tercapai.

#### Q) Pendidikan Perkoperasian

Pengetahuan yang dapat sangat berarti bagi anggota dengan partisipasi anggota yang aktif. Maka dari itu anggota koperasi harus diberi pengetahuan yang memadai tentang perkoperasian. Melalui pendidikan koperasi inilah agar

terwujudnya anggota koperasi yang berkualitas baik, berkemampuan tinggi dan berwawasan luas. Secara mutlak sesuai dengan jatidiri koperasi:

7) Kerjasama Antar Koperasi

Kerjasama antar koperasi ini saling memberikan manfaat dengan keuntungan yang didapat dan menghargakan kelebihan masing-masing, agar mendapatkan hasil sebaik optimalku.

## 2.1. Asas, Tujuan, Fungsi dan Pemantauan Koperasi

### ❖ Asas Koperasi Indonesia

Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia, Tahun 1992 pasal 1 menyebutkan arti koperasi yaitu :

**“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi seluruh seluruh gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan prinsip keluargaan”.**

### ❖ Tujuan Koperasi

Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 3 yaitu, koperasi memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, selain itu juga ikut membangun dalam aspek ekonomi nasional, dengan mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. (Sido, Rifin dan Halimah Taufiqah, 2009)

### ❖ Fungsi Dan Pemantauan

Fungsi koperasi untuk mendukung tertiuh pada BAB II pasal 4 secara pemantauan dan pemimpinan koperasi (Menperin Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian yaitu :

- Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- Memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar ketahanan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai kokohnyanya.
- Berusaha untuk menyukseskan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas azas keluargaan dan demokrasi ekonomi.

## 2.1. Organisasi dan Manajemen Koperasi

Stebler, Robtins mendefinisikan organisasi adalah unit sosial yang terdiri dari dua orang atau lebih yang berikan untuk jangka waktu yang relatif lama, beranggotakan dua orang atau lebih yang bekerja bersama-sama dan terkoordinasi, mempunyai pola kerja tertentu dan terstruktur dan didirikan untuk mencapai satu tujuan tertentu. Selain itu juga koperasi sesuatu wujah bagi organisasi memiliki ciri-ciri yang memiliki keunikan tersendiri, dibandingkan dengan yang lain. Menurut Havel, organisasi itu adalah koperasi diartikan sebagai suatu sistem sosial menurut Peter Davis memformulasikan bahwa manajemen koperasi diselenggarakan oleh orang-orang yang bertujuan menjalankan dan mengelola koperasi, nilai-nilai dan kekayaan mereka ini mengerahkan segala kemampuan kepemimpinannya dan memiliki kebijakan untuk memperbaiki koperasi adalah kriteria profesional yang

dilakukan koperasi untuk membantu seluruh keanggotaan koperasi di dalam mencapai tujuannya.

Jadi, organisasi dan manajemen koperasi pada hakikatnya merupakan benturan ilmu manajemen pada koperasi yang dimana orang-orang yang dibersertakan kepercayaan menjalankan wewenang dan tanggung jawab melaksanakan proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian sumber daya yang dimiliki oleh koperasi dalam mencapai tujuan koperasi yaitu meningkatkan kesejahteraan berdasarkan nilai dan prinsip-prinsip koperasi bagi anggotanya.

## 2.1. Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan menurut Ibrahim Fahmi (2015:2) adalah:

**“Pengelolaan dari ilmu dan seni yang membahas, mengajari dan mengalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan menggunakan sejumlah sumber daya perusahaan untuk mencari, mengelola dan membagi dana dengan tujuan memberikan profit atau kemakmuran bagi pemegang saham dan sustainability (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan”.**

Menurut Eligham dalam Kasimir (2017:6):

**“Manajemen keuangan adalah seni (art) dan ilmu (science), untuk mengatur uang, meliputi proses, institusi, simbol, pasar, dan instrumen yang terlibat dengan masalah transaksi uang di antara individu, bisnis, dan pemerintah”**

Berdasarkan definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan uang untuk mendapatkan dan meminimalkan uang dan upaya untuk mencapai tujuan perusahaan.

Tujuan manajemen keuangan menurut Ibrahim Fahmi (2015:4) yaitu

- Memaksimumkan nilai perusahaan

b. Menjaga stabilitas keuangan terkendali

c. Meminimalkan risiko perusahaan saat ini dan masa depan

“Dengan manajemen keuangan perusahaan berusaha untuk memperoleh laba mengelolanya dan mengalihasikalkan laba tersebut guna mengembangkan perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaannya.”

## 2.1. Profitabilitas

Profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan melalui besar kecilnya tingkat keuntungan pada perusahaan yang berhubungan langsung dengan penjualan maupun investasi. (Inham, Fauziah, 2016:135). Analisis profitabilitas ini sangat penting bagi investor untuk melihat keuntungan yang akan diperoleh investor dalam bentuk dividen.

Pengertian profitabilitas menurut Kasimir (2018: 14) adalah sebagai berikut:

“Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dengan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.”

Berdasarkan beberapa definisi dan para ahli tentang profitabilitas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan membandingkan antara laba dengan aktiva atau modal perusahaan yang digunakan. Dengan kata lain, rasio profitabilitas dilakukan dengan menggunakan perbandingan berbagai komponen yang terdapat pada laporan keuangan termasuk laba dan modal perusahaan. Dalam hal ini, rasio profitabilitas

Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan menggunakan sumber daya yang berasal dari internal perusahaan untuk keuntungan dari operasi perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan menurut Kasmi (2018:197-198) yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- b. Untuk menilai laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dalam waktu ke waktu dalam periode tertentu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk menilai produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan dengan modal sendiri.
- f. Dan tujuan lainnya.

Jenis-jenis rasio profitabilitas menurut Weston dalam Kurni (2017:106) adalah sebagai berikut:

1. Margin Laba Penjualan (*Profit Margin on Sales*)
2. Daya Laba Dasar (*Basic Earnings Power*)
3. Hasil Pengembangan Aset (Return On Assets)
4. Hasil Pengembangan Ekuitas (*Return On Equity*)

*Return On Assets (ROA)* menurut Kasmir (2018:204) yaitu “Rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.”

Adapun rumus untuk menghitung *Return On Assets* yaitu sebagai berikut

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earnings after Interest and Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

ROA merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk menggambarkan seberapa besar pengelolaan atau penggunaan aset sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba, dengan melihat seberapa besar laba bersih setelah pajak yang dihasilkan maka pihak manajemen dapat memilih apakah laba tersebut akan dibagikan sebagai dividen atau tidak. ROA ini dinarangkan dapat memberikan gambaran mengenai laba perusahaan atas aset yang dimiliki dan proyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa-masa mendatang.

## 2.2 Metode Penelitian

### 2.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode ini dimanfaatkan untuk menjelaskan analisis data pada setiap variabel penelitian yang ada pada Koperasi Karyawan Usaha Bersama sehingga dengan hal tersebut dapat ditarapkan dan memecahkan permasalahan yang ada di dalam koperasi ini.

## 2.2.2 Data Yang Diperlukan (Operasionalisasi Variabel)

Jenis dan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari studi pustaka laporan perangungan wakan pengurus dan pengawas pada tahun 2019 – 2023 tercatat tatahan penting yang diperoleh dari Koperasi Kasongan Usaha Bersama.
2. Data sekunder adalah sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai perengkap kebutuhan data penelitian.
3. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka dan diperoleh untuk melihat serta menganalisa laporan keuangan Koperasi Kasongan Usaha Bersama. Berikut data yang diperlukan (operasionalisasi variabel) yang disajikan dalam berulang kali:

**Tabel 1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas	<i>Return On Assets</i>	1. SHU setelah Pajak 2. Total Asset	Rasio
	<i>Return On Equity</i>	3. SHU setelah Pajak 4. Modal Sendiri	Rasio

## 2.2.3 Sumber Data dan Cara mendapatkannya

Sumber data diharapkan dapat memberikan informasi baik berupa data primer maupun data sekunder yang diperoleh dari:

1. Informasi wakil yang dapat memberikan informasi dalam pengambilan data dan informasi dan berhubungan langsung atas kegiatan suatu usaha yaitu pengurus dan karyawan koperasi.

2. Literatur, yaitu dokumen-dokumen atau buku-buku serta sumber lain yang ada hubungannya dengan data yang dipersiapkan dalam penelitian.

3. Internet, yaitu sumber data dan bahan penelitian yang dianalisa dari akses internet yang berasal dari berbagai macam sumber yang membahas mengenai rasio profitabilitas maupun tentang perkoperasian.

## 2.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Study Kepustakaan (Library Research), yaitu usaha pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan buku-buku atau sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang berasal dari laporan keuangan dalam hal ini adalah laporan pertanggungjawaban pengurus Koperasi Kasongan Usaha Bersama.
3. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya-jawab secara langsung dengan beberapa pengurus Koperasi Kasongan Usaha Bersama.

## 2.2.5. Analisis Data

Data yang telah diumpulkan akan dianalisis dan diolah sesuai dengan kebutuhan analisis. Misalnya dalam analisis rasio keuangan seluruh maupun yang telah diurutkan pada indikasi masalah. Analisis data yang digunakan diantaranya adalah sebagai berikut:

- Untuk menjawab identifikasi masalah yang pertama, yaitu sejauh mana rasio

profitabilitas usaha pada Koperasi Kasongan Usaha Bersama akan dijelaskan

melalui rasio *Return On Assets*, rasio *Return On Equity* dan rasio *Net Profit*

*Margin* sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{SHU setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

$$ROE = \frac{\text{SHU Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

- Untuk meng-tahui identifikasi masalah yang kedua, yaitu upaya untuk meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Kasongan Usaha Bersama selama periode 2019 – 2023.

## 2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Kasongan Usaha Bersama yang

alamat di Jalan Kalipucang, Rt 01 Ngodok Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

### 2.2.7 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Fase persiapan : Januari-April 2024
2. Fase pengumpulan data : April-Mei 2024
3. Fase pengolahan data : Mei-Juli 2024
4. Fase penulisan : Agustus-September 2024

## BAB III

**KELAKAANUMUM EMPAT PENELITIAN**

### 3.1. Sejarah Koperasi Kasongan Usaha Bersama

Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) pernah dilatarbelakangi adanya bencana gempa bumi di Yogyakarta pada tanggal 27 Mei 2006. Pada saat itu wilayah Kasongan terdampak parah sehingga kestabilitan ekonomi dan sosial masyarakat terganggu.

Kemudian, masyarakat bantuan dan pendampingan dari LSM Relief Internasional. Sebagai upaya untuk bangkit, maka Tahun 2007 dibentuklah kelompok usaha beranggotakan warga RT 03 dan RT 04. Dengan itu atas kesepakatan bersama maka KELG MPOK 44 menjadi Koperasi yang bergerak di sektor usaha bersama yang bergerak di sektor keramik.

Perdirian No. 077/BH/XV. II/2009 sebagai Koperasi Produsen pada Tanggal 12 Februari 2009. Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) beranggotakan 35 orang dengan mayoritas anggotanya adalah pengrajin gerabah dan keramik. Koperasi KUB hingga saat ini tercatat memiliki 35 anggota aktif yang merupakan anggota yang menjadi pendiri koperasi. Sejauh ini belum ada penambahan anggota baru.

Kemudian, untuk pengurus dan pengawas yang beranggotakan 9 orang sebagai perwakilan anggota untuk menjalankan tugas dalam mengelola koperasi dan mengelola usaha koperasi. Kemudian untuk pengelola usaha berjumlah 2 orang dibantu oleh 3 orang karyawan untuk unit CSF-CAF (Common Service Facility Caf), dan OOT (One Under One Product).

### 3.2 Legalitas Koperasi

Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) Badan Hukum dengan akta Pendirian No. 1077/BH/XV.1/II/2001 sebagai Koperasi Produsen pada Tanggal 07 Februari 2001.

### 3.3 Lokasi Koperasi

Koperasi Kasongan Usaha Bersama merupakan salah satu koperasi yang berada di wilayah Desa Wisata Kasongan, Pedukuhan Kajeng, Desa Bangunjwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

### 3.4 Visi dan Misi Koperasi

Visi dan Misi Koperasi Kasongan Usaha Bersama:

#### Visi

Menjadi Koperasi Berkualitas Tingkat Nasional maupun Internasional

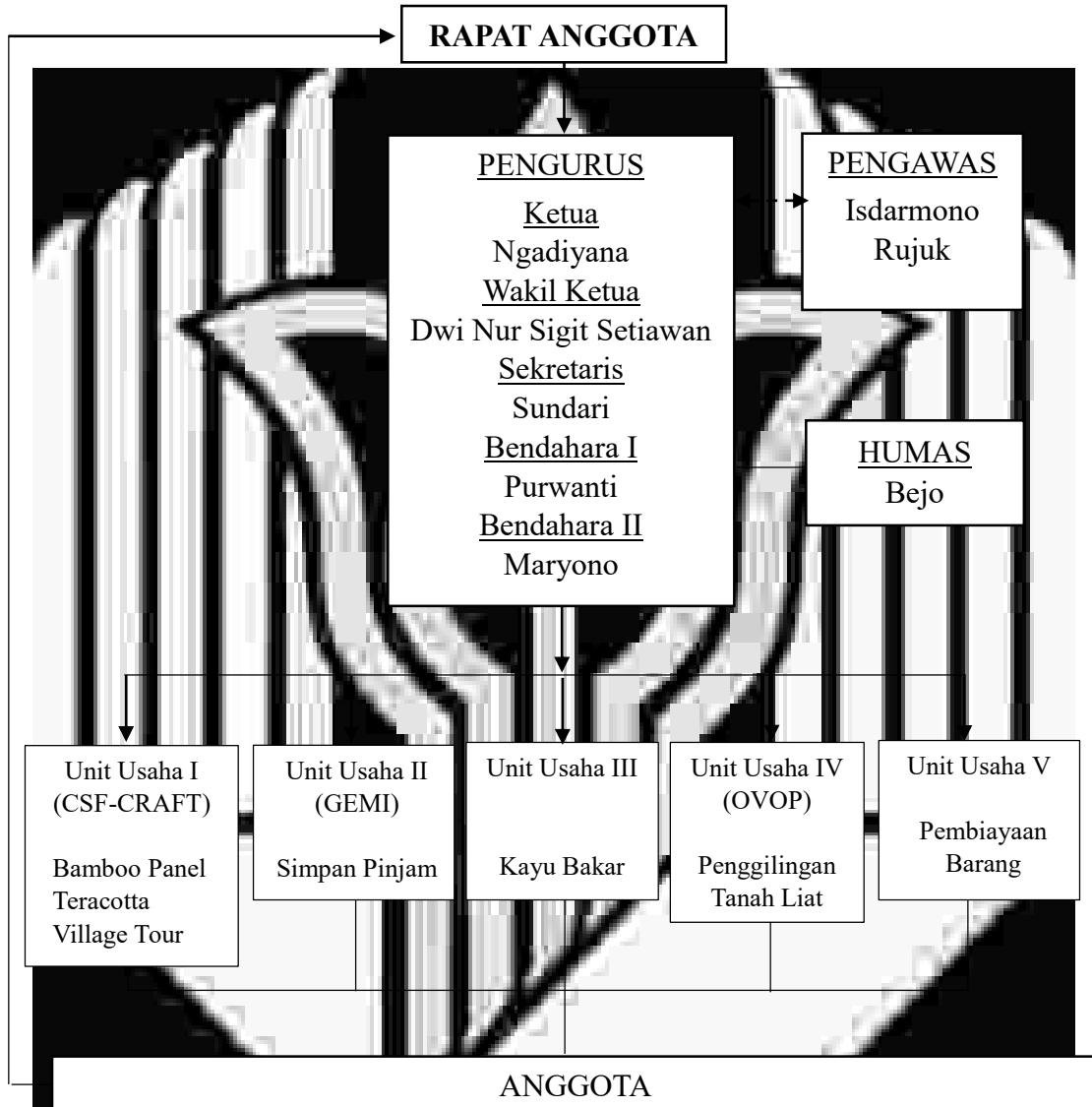
#### Misi

- Meningkatkan kesadaran seluruh anggota untuk berpartisipasi dengan aktif dalam kegiatan koperasi.
- Memantapkan Koperasi Kasongan Usaha Bersama sebagai sebuah wadah untuk mengelola dan mengembangkan koperasi dengan sebenarnya.
- Membentuk unit-unit usaha produktif yang sehat dan mandiri dalam upaya meningkatkan ke sejahteraan raga-raga Koperasi Kasongan Usaha Bersama.
- Mengembangkan teknologi dan teknologi informasi di koperasi untuk dikembangkan agar membentuk sistem perproduksian yang tangguh dalam menghadapi persaingan dunia usaha nasional maupun internasional.

### 3.5 Struktur Organisasi Koperasi Kasongan Usaha Bersama

Struktur organisasi Koperasi Kasongan Usaha Bersama tidak lepas dari Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992. Dalam koperasi tersebut terdapat perangkat koperasi seperti: Rapat Anggota (RA), Pengurus, Pengawas, Penasehat serta bagian-bagian lain yang dibutuhkan. Untuk mengetahui hubungan antara Pengurus dan Pengawas serta bagian lainnya dibuat struktur organisasi yang semua itu di bawah Rapat Anggota.





Gambar 2 Struktur Organisasi Koperasi yang Disarankan

Diloloh Penelitian Tahun 2024

Keterangan :

- Garis Komando
- ↔ Garis Koordinasi
- Garis Penyaluran

### 3.6 Tugas-Tugas Perangkat Organisasi Koperasi

#### 1. Rapat Anggota (RA)

Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam koperasi yang diselenggarakan setiap tahun dan dihadiri oleh anggota yang melaksananya diatur dalam Anggaran Dasar. Keputusan yang diambil dalam rapat tersebut berasarkan hasil musyawarah mufakat. Apabila tidak diperoleh keputusan dilakukan berdasarkan surat perbaruan. Dalam Rapat Anggota Tahunan, Pengawas dan Pengurus menyampaikan laporan pertanggungjawaban mengenai tugasnya selama masa jabatannya.

Rapat Anggota menetapkan:

- 1) Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan Perubahan Anggaran Dasar/ Anggaran Rumah Tangga Koperasi.
- 2) Kebijakan umum dibidang organisasi, manajemen dan usaha dan permodalan koperasi.
- 3) Pemilihan, pengangkatan dan perberhentian pengurus dan pengawas.
- 4) Pembagian SNIU.
- 5) Rencana kerja, anggaran pendapatan dan belanja koperasi serta pengawasan dan pengesahan laporan keuangan.
- 6) Pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam melaksanakan tugasnya dan penilaian dan pengawas tambahan jika koperasi mengangkat pengawas tetap.
- 7) Penggabungan, seleura, pemergian, dan perubahan koperasi.

#### 2. Pengurus

Pengurus merupakan anggota koperasi yang dipilih oleh anggota di dalam rapat anggota tahunan. Tugas serta wewenang koperasi berdasarkan pasal 20

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang

berkoperasi sebagaimana berikut.

1) Tugas Pengurus

- a. Mengelela koperasi dan usahanya.
- b. Mengajukan rencana rencana kerja dan rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
- c. Menyelenggarakan RAT.
- d. Mengajukan laporan peranggaran jawab dan keuangan.
- e. Melaksanakan pembukuan keuangan dan inventaris dengan tertib.
- f. Menjaga dan merawat daftar buku anggota serta pengurus.

2) Wewenang Pengurus

- a. Mewakili koperasi dalam dan diluar pengadilan.
- b. Memutuskan menentata atau menolak calon anggota koperasi bersertifikat anggota sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar.
- c. Melakukan tindakan serta usaha untuk keperluan dan kemajuan koperasi sesuai tanggung jawab yang dimiliki dan keputusan RAT.

Koperasi Kragan Usaha Bersama memiliki enam pengurus yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara 1, bendahara 2 dan bumas.

Ketua : Ngadiyana

Wakil Ketua : Dwi Nur Sigit Setiyowati

Sekretaris : Sundari

Bendahara 1 : Purwanti

Bendahara 2 : Maryamno

Humas : Bambang

### 3. Pengawas

Pengawas dipilih dari dan oleh anggota. Pengawas bertugas dalam mengawasi kinerja koperasi. Amanah tugas dan wewenang pengawas menurut Berdasarkan Pasal 39 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian yaitu sebagai berikut:

#### 1) Tugas Pengawas

a. Mengawasi pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi.

b. Membuat laporan tertulis mengenai hasil pengawasan

#### 2) Wewenang Pengawas

a. Meneliti satuan-satuan kerja di koperasi.

b. Memperoleh sebanyak keterangan mengenai koperasi.

#### 3) Pengawasan hal-hal yang merasakan hak pengawasanya terhadap pihak ketiga

Susunan Pengawas Periode Januari 2023 - Desember 2023

Ketua : Ngadiyana

Anggota : Bujang

### 3.7 Keanggotaan Koperasi Kasongan Usaha Bersama

Selama berdirinya Koperasi Kasongan Usaha Bersama dan setelah beberapa kali pergantian kepengurusan, koperasi ini sama sekali masih belum berjeda untuk memperluas keanggotaannya. Hal tersebut tentunya menjadi perhatian bagi koperasi untuk bisa melakukan penambahan. Berikut ini merupakan rincian keanggotaan Koperasi Kasongan Usaha Bersama dari segi anggota, pengurus dan karyawan yang ada sampai 31 Desember 2023.

**Tabel 2 Keanggotaan Koperasi Kasongan Usaha Bersama Tahun 2023**

URAIAN	ANGGOTA
Anggota penuh per 31 Desember 2023	55 Orang
Pengurus dan Pengawas per 31 Desember 2023	8 Orang
Karyawan tetap per 31 Desember 2023	9 Orang

*Sumber : RAT Koperasi Kasongan Usaha Bersama Tahun 2023*

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat perangkat keanggotaan Koperasi Kasongan Usaha Bersama pada tahun 2023, dari segi anggota aktif berjumlah sebanyak 55 orang. Dimana pada koperasi ini selama 15 tahun tidak melakukan penambahan anggota. Pengurus berjumlah 8 orang dan pengawas berjumlah sebanyak 2 orang, sedangkan pengawas yang lainnya terdiri atas 2 orang yang juga karyawan berjumlah sebanyak 9 orang, yang mana diantaranya 2 orang merupakan anggota koperasi sisanya hanya berbaga karyawan tetap/menggu...

### 3.8 Perkembangan Usaha Koperasi

CSF-CRAFT (*Common Service Facility Craft*) Kerajinan fasilitas layanan umum merupakan unit usaha Koperasi Kasongan Usaha Bersama yang menjadi branding utama di pasar dalam negeri dan luar negeri (ekspor). Untuk eksport produk CSF-CRAFT sudah mencapai Eropa dan Australia.

Unit usaha CSF-CRAFT sendiri terdiri dari :

#### 1. Unit Usaha CSF Craft

CSF-CRAFT merupakan unit bisnis koperasi yang menjadi branding utama di pasar dalam negeri dan luar negeri (ekspor). Untuk eksport, produk CSF-CRAFT sudah mencapai Australia dan Prancis. Unit usaha CSF-Craft saat ini dikelola oleh 12 karyawan terdiri atas 2 karyawan bagian office, 1 karyawan security, 4 karyawan pembuatan panel bamboo (borongan), dan 5 karyawan harian. ini terdiri dari produksi bamboo panel, penjualan terracotta (gerabah), dan village tour. Kini menjadi primadona dalam unit usaha ini adalah produksi dan penjualan bamboo panel, yang mana penjualannya sudah mencapai pasar luar negri yaitu Australia dan Prancis. Penjualan produk terracotta yang dikenal itu gerabah belum mengalami perkembangan lagi sejak masa pandemi covid-19 sedangkan village tour belum berjalan kembali karena belum memiliki pelanggan yang tetap yang cukup baik untuk menyewakan jasa village tour.

Berikut ini merupakan laporan pendapatan Unit Usaha CSF-Craft yang telah dilaksanakan pada 100% tahun terakhir sebagai berikut :

**Tabel 3 Data Pendapatan Unit CSF-Craft**

Tahun	Pendapatan Onerasional	N/T
2019	Rp. 522.946.499	(14,52%)
2020	Rp. 620.188.725	19,74%
2021	Rp. 357.555.766	(40,03%)
2022	Rp. 493.167.819	31,32%
2023	Rp. 887.296.198	44,41%

Sumber : Laporan Koperasi Kalongan Usaha Bersama Periode 2019 – 2023

Berdasarkan Tabel diatas dapat di tahu bahwa perkembangan pendapatan pada unit CSF-Craft mengalami fluktuasi dari tahun 2019 sampai dengan 2023. Terjadi peningkatan pendapatan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 sebesar 19,74% yaitu menjadi Rp. 620.188.725, lalu mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 40,03% yaitu menjadi Rp. 357.555.766, lalu pada tahun 2022 mengalami peningkatan kembali sebesar 31,32% yaitu menjadi Rp. 493.167.819, dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan kembali sebesar 44,41% yaitu menjadi Rp. 887.296.198.

Selama tahun 2019 – 2023 bidang unit yang masih berjalan dan menghasilkan pendapatan adalah produksi bamboo panel, sehingga data pendapatan diatas merupakan pendapatan dari bidang produksi bamboo panel saja.

## 2. Mitra Unit Simpan Pinjam

Berdasarkan hasil wawancara ketiga salah satu perrusus koperasi, terdapat unit simpan pinjam sebagai wadah bagi anggota untuk melakukan simpan pinjam dananya bisa dikhususkan pada anggota koperasi saja. Ada unit usaha simpan pinjam yang beroperasi menggunakan simpanan pokok yang

mengelola dana simpan pinjam juga pembayaran simpanan pokok dan simpanan

wajib. Hal ini dilatar belakangi oleh kekhawatiran pengurus akan anggota yang

tidak melakukan pembayaran simpanan pokok simpanan wajib pada saat anggota mengajukan pinjaman koperasi tapi sulit untuk mengembalikan

Beikut ini merupakan laporan fluktuasi pinjaman pada anggota nasabah Koperasi Kasongan Usaha Bersama

Tabel 4 Data Akuisisi Pinjaman

Tahun	Jumlah Pinjaman	N/%
2019	Rp. 34.532.700	(14,23)%
2020	Rp. 33.135.700	(4,05)%
2021	Rp. 39.951.200	20,57%
2022	Rp. 44.825.200	12,27%
2023	Rp. 44.825.200	-

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Kasongan Usaha Bersama

Periode 2019 – 2023

Dari data diatas dapat dilihat perkembangan pinjaman (Pinjaman) yang diberikan oleh anggota pada unit simpan pinjam dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 cenderung mengalami fluktuasi. Terjadi penurunan dari tahun 2019 sampai tahun 2020. Pinjaman yang dimiliki pada tahun 2019 sebesar Rp. 34.532.700, lalu pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 4,05% yaitu menjadi Rp. 33.135.700 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 20,57% yaitu menjadi Rp. 39.951.200, lalu pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar 12,27% yaitu menjadi Rp. 44.825.200 sampai tahun 2023.

### 3. OVOP (One Village One Product)

Universitas

Unit usaha ini dikenal dengan satu desa satu produk sebagai bergerak dibidang penggilingan tanah liat, penjualan gas, pembicaraan barang dan penjualan kayu bakar.

a) Unit Usaha Kayu Bakar

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu pengurus koperasi, unit usaha ini bergerak pada bidang penjualan kayu bakar kepada anggota dan non anggota yang membutuhkan untuk membakar gerabah yang di produksi anggota. Unit kayu bakar pada saat ini belum menunjukan perkembangan bahkan mengalami penurunan dari setiap penjualan dan pendapatan. Hal ini disebabkan kurangnya perminatan anggota akan kayu bakar tersebut.

b) Unit Usaha Penggilingan Tanah Liat

Unit usaha ini bergerak pada bidang penyediaan bahan baku pembuatan Telur cotta (Gerabah) yaitu tanah liat, yang mana penjualan tidak hanya dikhusruskan untuk anggota saja tetapi untuk non anggota. Penggilingan tanah liat sampai saat ini masih berjalan akan tetapi banyak pesaing yang menyediakan bahan baku tersebut. Berikut ini merupakan data pendapatan unit usaha penggilingan tanah liat selama lima tahun terakhir.

Tabel 5 Data Pendapatan Unit Penggilingan Tanah Liat

Tahun	Pendapatan	RUT
2019	Rp. 213.026.500	0,57
2020	Rp. 123.125.700	0,57
2021	Rp. 193.637.000	0,68
2022	Rp. 80.525.500	0,82
2023	Rp. 22.476.000	0,82

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Kasongan Usaha Bersama  
Periode 2019 – 2023

Berdasarkan Tabel 5 perkembangan pendapatan pada unit penggilingan tanah list dari tahun 2019 sampai dengan 2022 condong mengalami penurunan. Pendapatan yang dimiliki pada tahun 2019 sebesar 19,35% yaitu menjadi Rp. 215.226.00, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 5,53% yaitu menjadi Rp. 201.136.500 lalu mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 3,63% yaitu menjadi Rp. 193.837.000, pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar 6,87% yaitu menjadi Rp. 180.625.00., pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 3,37% yaitu menjadi Rp. 249.801.000.

### c) Unit Usaha Pembiayaan Barang (Mindring)

Koperasi pada tahun 2023 mencatatkan sebuah unit usaha baru yaitu pembiayaan barang (Mindring). Kegiatannya bergerak pada bidang penyediaan barang kredit yang anggota dan non anggota jika memenuhi kriteria.

Unit usaha yang masih beroperasional sampai saat ini hanya bamboo park dari unit CSF-Craft. Penggilingan tanah list simpan pinjam dan unit pembiayaan barang. Sehingga tidak adanya juga laporan pendapatan dari unit ini. Kemudian unit pembiayaan barang merupakan unit baru jadi belum adanya data pendapatan.

Kunci sukses Koperasi Kasongan Usaha Bersama “Jalin, Tekun, Ikhlas, Terus Belajar Dan Pantang Menyerah”

## 3.9 Laporan Keuangan Koperasi

Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi yang sangat penting. Laporan keuangan tidak di butuhkan oleh organisasi profit sedangkan namun juga dibutuhkan oleh organisasi non profit untuk melaporkan tahun ke tahun.

Pengurus harus siap bertanggungjawab dan wajib melaporkan kepada rapat anggota

segala sesuatu yang menyangkut tata kehidupan koperasi dalam kegiatannya. Aspek keuangan merupakan salah satu dari aspek-aspek yang terenkripsi dalam tata kehidupan koperasi. Laporan keuangan koperasi selain merupakan bagian sistem pelaporan keuangan koperasi juga merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus tentang tata kehidupan koperasi. Dengan demikian, dilihat dari fungsi manajemen laporan keuangan selanjutnya dapat dijelaskan sebagai salah satu alat evaluasi kinerja koperasi.

Laporan keuangan koperasi merupakan laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi atas hasil usaha koperasi selama periode tertentu.

Menurut Rudianto (2010:60) “laporan keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi atas hasil usaha koperasi selama satu periode tertentu dan posisi keuangan koperasi pada akhir periode tersebut”.

Menurut Sitio dan Tambo (2001:107) “laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari sistem laporan keuangan koperasi dan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus tentang tata kehidupan koperasi”.

Laporan keuangan disampaikan pada rapat anggota tahunan (RAT). Pengguna utama dari laporan keuangan koperasi adalah para anggota koperasi, pejabat koperasi, calon anggota koperasi, bank, kreditur, dan kantor pajak. Tujuan laporan keuangan koperasi adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi pemakai utama dan pemakai lainnya”.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan koperasi yakni bagian dari laporan keuangan koperasi. Disamping itu laporan keuangan koperasi juga merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus tentang tata kehidupan koperasi. Manajemen

koperasi dititik beratkan pada pelaksanaan fungsi pertanggungjawaban pengurus koperasi. Pengurus bertanggungjawab dan melaporkan kegiatan hasil usaha koperasi pada Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Laporan keuangan keuangan itu ada 3 yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan. Menurut Situmorang dan Tamara (2001:109), "laporan keuangan koperasi biasanya meliputi neraca/laporan posisi keuangan, laporan sisa hasil usaha dan laporan arus kas". Jadi dalam laporan keuangan koperasi itu ada tiga yaitu neraca, laporan sisa hasil usaha dan laporan arus kas.

#### **A. Tujuan Analisis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang sangat penting bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan memerlukan analisis laporan keuangan untuk memprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang.

Menurut Prastowo (2011:57), "tujuan dari analisis laporan keuangan yaitu;

- 1) sebagai alat screening awal dalam memilih alternatif investasi atau merger
- 2) sebagai alat forecasting menilai kemungkinan kinerja keuangan di masa datang
- 3) sebagai proses diagnosis terhadap masalah-masalah manajemen, koperasi atau masalah lainnya
- 4) Sebagai alat evaluation terhadap manajemen."

Berdasarkan tujuan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan bertujuan untuk menilai kemungkinan acara atau masalah yang menjadi dan menilai prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan. Analisis laporan

keuangan juga untuk mengetahui situasi dan kondisi perusahaan. Namun dari semua tujuan tersebut, yang terpenting dari analisis laporan keuangan adalah tujuannya untuk mengurangi ketergantungan para pengambil keputusan atau lebih partisipatif dalam pengambilan keputusan.

## **B. Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan**

Mengukur kinerja keuangan perusahaan sehat atau tidak, memerlukan sebuah metode dan teknik analisis laporan keuangan. Digunakan metode dan teknik analisis laporan keuangan agar dapat diketahui adanya perubahan yang ada dalam laporan keuangan bila dipertandingkan dengan laporan keuangan beberapa periode untuk perusahaan tertentu. Tujuan dari metode dan teknik analisis laporan keuangan adalah untuk menyederhanakan data sehingga mudah dimengerti.

Adapun metode dan teknik analisis laporan keuangan antara lain:

### **1) Metode Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Munawir (2007:36), terdapat dua metode analisa laporan keuangan yaitu:

- a) Analisa Horizonta<sup>l</sup> adalah analisis dengan memadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa posisi, sehingga akan diketahui perkembangannya. Metode ini sifatnya sisilis dan disebut juga sebagai metode analisis posisi.
- b) Analisa Vertikal adalah analisis laporan keuangan vertikal dimana hanya meliput

satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan memperbandingkan antara pos

yang satu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja. Analisis vertikal ini disebut juga sebagai metode yang statis karena kesimpulan yang dapat diperoleh hanya untuk periode itu saja tanpa mengakibatkan perkembangannya.

## 2) Teknik Analisis Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2007:36) **Analisis rasio** adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca dan laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

Seorang pemimpin perusahaan memerlukan analisa laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Menganalisis kinerja keuangan dan hasil kerja perusahaan diperlukan analisis keuangan pada laporan keuangan suatu perusahaan. Analisis keuangan yang dimaksud yaitu analisis rasio keuangan.

Menurut Munawir (2007:64) “**Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (mathematical relationship)** antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, **atau dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baiknya buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standart”.**

Menurut Prasetyo (2004:80) “**Rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang banyak digunakan**. Rasio ini merupakan alat analisa yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan simptom (gejala-gejala variabel) suatu keadaan”.

Menurut Mulyadi (2006:8) “**analisis rasio** yaitu membandingkan hasil perhitungan yang diperlukan, yakni posisi yang sama dengan perkiraan lainnya, baik antara perkiraan dalam laporan rugi laba sendiri maupun antara neraca dan laporan rugi laba”.

## 4.0 Implementasi Jatidiri Koperasi

Jatidiri koperasi terdiri atas definisi, prinsip dan nilai-nilai koperasi. Berikut merupakan implementasi jatidiri Koperasi Kasongan Usaha Bersama.

### Implementasi Definisi Koperasi

Adapun implementasi dari definisi koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atis asis keluargaan, pada Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta akan dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 4. Implementasi Definisi Koperasi

No	Indikator Definisi Koperasi	Implementasi Sesuai	Belum Sesuai	Keterangan
1	Badan Usaha	✓		Koperasi KUB, bantul merupakan badan usaha terbentuk dengan adanya kegiatan usaha untuk memperoleh pendapatan dan laba diantaranya
2	Beranggotakan orang-orang atau Badan Hukum Koperasi			Koperasi yang bernamaan Kasongan Usaha Bersama yang ber Badan Hukum dengan akta Pendirian No. 077/BH/XV/II/2009 sebagai Koperasi Produsen pada tanggal 02 Februari 2009. Yang beranggotakan 35 orang
3	Berdasarkan Prinsip Koperasi	✓		(KUB) tercantum pada BAB II LAMDASAN ASA pasal 3 ayat (1)
+	Sebagai Organisasi Ekonomi Rakyat	✓		Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB)

				Koperasi Bersama	Kasongan (KUB)	Usaha
5	Berdasarkan atas asas ketuagaan	✓		karena keputusan yang diambil berdasarkan hasil musyawarah dalam rapat anggota tahunan.		

Sumur : Data Solah 2024

## 2. Implementasi Prinsip-Prinsip Koperasi

Adapun implementasi dari ketujuh prinsip koperasi berdasarkan Undang-undang No. 23 Tahun 1992 Pasal 5 tentang Perkoperasi pada Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) akan dipaparkan pada tabel berikut.

**Tabel 7 Implementasi Prinsip-Prinsip Koperasi**

No	Prinsip Koperasi	Implementasi Sesuai	Belum Sesuai	Keterangan
1	Kearifan lokal, karela dan terbuka	✓		Masyarakat yang ingin bergabung dengan Koperasi KUB dibatasi pada suku, ras ataupun agama, jadi masyarakat bebas untuk bergabung dengan Koperasi KUB tetapi dengan syarat merupakan pengrajin gerabah, berada domisili DIY dan paham hukum. Dilihat dari jumlah anggota koperasi saat ini yang hanya masih segitu saja karena anggotanya masih belum menginginkan untuk menambah anggota koperasi yang dikawatirkan akan berpengaruh terhadap kecilnya SVD yang dilihat anggota.
2	Pengolahan dilakukan secara demokratis	✓		Pengelolaan koperasi dilakukan secara demokratis dapat dilihat pada diselenggarakannya PERAT yang setiap tahun sekali, dimana anggota dapat ikut serta dalam menentukan kebijakan dalam hal arah belanja dan pendapatan koperasi, memilih

				pengurus dan pengawas koperasi serta kritik dan saran.
3	Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota	✓		SHU yang dibagi kepada anggota koperasi KUB berdasarkan besarnya jasa anggota menjual terracotta gerabah ke koperasi bukan berdasarkan besarnya simpanan pokok dan simpanan wajib maupun lainnya di koperasi.
4	Pembelian talas jasa yang terbatas terhadap modal	✓		Dapat dilihat pada point pembagian SHU untuk anggota berdasarkan jasa usaha anggota yang lebih besar dilandasi point untuk simpanan anggota yaitu 45% untuk jasa usaha dan 20% untuk simpanan anggota.
5	Koperasi...	✓		Kemandirian berarti koperasi harus mampu bertindak sendiri tanpa tergantung pada pihak lain yang dilandasi kepercayaan kepada kepuasan dan usaha sendiri, koperasi harus mampu mandiri dalam mengambil keputusan usaha dan organisasi. Koperasi seju berusaha untuk terlepas dari namanya pinjaman luar bank dan koperasi juga tidak memiliki pinjaman luar bank dan koperasi juga tidak memiliki pinjaman kepada bank
6	Pendidikan Perkoperasi	✓		Pendidikan koperasi dilaksanakan dalam meningkatkan kemampuan, memperluas wawasan anggota dan memperkuat solidaritas dalam mewujudkan tujuan koperasi. Koperasi telah menyiarkan dana pendidikan sebesar 21% yang sesuai dengan anggaran dasar Koperasi Kasongan Usaha Bersama
7	Kesamaan antar koperasi	✓		Koperasi Kasongan Usaha Bersama telah bekerja sama dengan Koperasi GENI sebagai pemelola simpan pinjaman dari dulu hingga saat ini.

Berdasarkan Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) masih belum sepenuhnya mengimplementasi inti diri koperasi maka diperlukan telah mengimplementasikan prinsip-prinsip koperasi dalam menjalankan kegiatannya.

### 3. Implementasi Nilai-Nilai Koperasi

Adapun implementasi nilai-nilai koperasi pada Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) akan dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 8 Implementasi Nilai-Nilai Koperasi

No	Nilai-Nilai Koperasi	Implementasi			Keterangan
		Sesuai	Tidak Sesuai	Belum Sesuai	
1	Menolong diri sendiri	✓			Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) sudah mengimplementasikan nilai menolong diri sendiri hal tersebut dapat dilihat pada pola pembentukan koperasi yang bertujuan menolong para pengrajin gerabah dan keramik. Dengan itu atas kesepakatan bersama maka KELOMPOK 34 dibentuklah Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) ini pula menjadi bentuk solidaritas antar pengrajin gerabah untuk mencapai kesejahteraan bersama-sama.
2	Tanggungjawab Diri Sendiri	✓			Nilai tanggungjawab diri sendiri oleh para anggotanya sudah terlaksana, ini terbukti dengan adanya transaksi pembayaran simpanan serta pembayaran yang ditanya anggota koperasi sudah ikut berpartisipasi aktif dalam koperasi.
3	Demokrasi				Nilai demokrasi tercermin dalam kegiatan RAT dimana anggota akan menghadiri RAT sebagaimana yang diatur dalam buku anggotanya dan ikut mengambil keputusan dalam

				rencana dasar koperasi maupun keputusan lainnya.
4	Kesetiaan	✓		Nilai kesetiaan dibuktikan dengan tidak adanya perbedaan perlakuan terhadap anggota yang sama dengan yang lainnya.
5	Keadilan			Nilai keadilan sudah dicerapkan pada pembentukan siswa hasil usaha kepada anggota yang dituliskan sesuai dengan jatah masing-masing anggota
6	Solidaritas	✓		Nilai solidaritas terlihat dari pembentukan koperasi sampai saat ini masih menjadi anggota Koperasi Kasongan Usaha bersama
7	Ketujuhan	✓		Nilai ketujuhan tercerminkan dalam laporan pertanggung jawab pengurus dan pengawas koperasi yang kemudian dibagikan kepada anggota supaya anggota dapat menilai hasil kerja pengurus dan pengawas dalam mengelola koperasi.
8	Keterbukaan	✓		Nilai keterbukaan dibuktikan dengan semua hasil yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan keuangan koperasi selalu di catat dan diaporkan saat Rapat Anggota Tahunan.
9	Tanggung jawab sosial			Nilai tanggung jawab sosial yang ada di Koperasi (KUB) memberikan tunjangan bagi anggota berbentuk bingkisan sederhana pada Hari Raya Idul Fitri, bagi masyarakat koperasi telah memberikan THR kepada warga masyarakat yang kurang mampu

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan Tabel 8 dapat disimpulkan bahwa Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) terlaksana dengan baik. Maka nilai-nilai koperasi dalam menjalankan kegiatannya

## BAB IV

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Rasio profitabilitas ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, baik menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun menggunakan modal sendiri.

Jenis-jenis rasio diambil salah satu asasinya yaitu rasio profitabilitas dalam buku ini, yaitu ; Rasio ROA, ROE dan NPM dengan menggunakan. Menunjukkan kemampuan perusahaan/koperasi untuk memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

### 4.1 Return On Asset (ROA)

Menunjukkan kemampuan suatu perusahaan/koperasi menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan (Sartono, 2001:123). Semakin tinggi rasio ini merupakan efektivitas dalam menggunakan total aktiva dalam menghasilkan laba.

$$ROA = \frac{\text{SHU Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

Berikut perkembangan rasio profitabilitas menggunakan *Return On Asset* (ROA) pada Koperasi Kasongan Usaha Bersama, sebagai berikut :

**Table 9 Perkembangan Rasio *Return On Asset* (ROA)**

Tahun	Return On Asset (%)	
	2019	2020
2019	11,20	10,80
2020	11,20	10,80
2021	11,20	10,80
2022	11,20	10,80
2023	11,20	10,80

*Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Kasongan Usaha Bersama Periode 2019 – 2023*

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa tingkat profitabilitas dengan menggunakan perhitungan *Return On Asset (ROA)* pada Koperasi Kasongan Usaha Bersama yang cenderung mengalami fluktuasi dari tahun 2019 hingga dengan tahun 2023. Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa profitabilitas yang dihasilkan oleh Koperasi Kasongan Usaha Bersama pada tahun 2019 sebesar 7,91% artinya setiap Rp. 1 total asset yang digunakan menghasilkan SHU sebesar Rp. 0,0791. Tahun 2020 sebesar 4,27% artinya setiap Rp. 1 total asset yang digunakan menghasilkan SHU sebesar Rp. 0,0427. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami kerugian pada tahun 2022 sebesar 6,19% artinya setiap Rp. 1 total asset yang digunakan menghasilkan SHU sebesar Rp. -0,0619 dan pada tahun 2023 sebesar 6,99% artinya setiap Rp. 1 total asset yang digunakan menghasilkan SHU sebesar Rp. 0,0619 dan rata-rata *Return On Asset (ROA)* yang dimiliki koperasi ini sebesar 1,19%.

**Tabel 10 Standar Penilaian *Return On Asset (ROA)***

Jenis Rasio	Standar	Kriteria
ROA	$\geq 7\%$	Sehat
	$< 5\% \text{ s/d } 7\%$	Cukup Sehat
	$< 3\% \text{ s/d } 5\%$	Kurang Sehat
$< 3\%$	Tidak Sehat	

Sumber : Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 15/Per.M.KUKM/2021 Tentang Pedoman Kertas Kerja Pemeriksaan Kesehatan Koperasi

dan UKM Republik Indonesia Nomor 15/Per.M.KUKM/2021 Tentang Pedoman Kertas Kerja Pemeriksa Kesehatan Koperasi yang kurang dari 3% yang berarti kondisi profitabilitas berada pada kondisi tidak sehat.

Berdasarkan data Tabel 10 dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas

*Koperasi Kasongan Usaha Bersama yang diukur melalui Return On Assets (ROA)* cenderung tidak stabil selama periode 2019 – 2023. Nilai ROA mengalami perubahan yang cukup besar dari tahun ke tahun dan RQA mengalami peningkatan yang signifikan, namun ditahun 2020 mengalami penurunan. Selain itu koperasi ini mampu menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya, meskipun tingkat keuntungannya ber variasi setiap tahun. ROA tertinggi dicapai pada tahun 2021, dimana koperasi berhasil menghasilkan keuntungan yang cukup besar dari asetnya. Sebaliknya, ROA terendah terjadi pada tahun 2020. Meskipun terjadi fluktuasi, rata-rata ROA selama periode tersebut adalah 1,72%. Ini menunjukkan bahwa secara rata-rata, setiap Rp 1.000 aset yang dimiliki koperasi mampu menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,0172.

### **Return On Equity (ROE)**

Menunjukkan kemampuan perusahaan/koperasi untuk memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Modal Sendiri}}}$$

Berikut perkembangan rasio profitabilitas mengukur *Return On Equity (ROE)* pada Koperasi Kasongan Usaha Bersama sebagai berikut.

**KPN  
University**

**Tabel 11 Perkembangan Rasio *Return On Equity* (ROE)**

Periode	Return On Equity (%)
2019	8,79
2020	5,58
2021	-2,41
2022	7,48
Rata-rata	6,08

*Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Kasongan Usaha Bersama periode 2019 – 2022*

Berdasarkan Tabel 11 dapat diketahui bahwa tingkat profitabilitas dengan menggunakan perhitungan *Return On Equity* (ROE) pada Koperasi Kasongan Usaha Bersama yaitu cenderung mengalami fluktuasi dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa profitabilitas yang dihasilkan oleh Koperasi Kasongan Usaha Bersama pada tahun 2019 sebesar 8,79% artinya setiap Rp. 1 modal sendiri yang digunakan menghasilkan SHU sebesar Rp. 0,0879. Tahun 2020 sebesar 5,58% artinya setiap Rp 1 modal sendiri yang digunakan menghasilkan SHU sebesar Rp. 0,0568. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami kerugian. pada tahun 2022 sebesar 7,48% artinya setiap Rp. 1 modal sendiri yang digunakan menghasilkan SHU sebesar Rp. 0,0748, dan pada tahun 2022 sebesar 8,43% artinya setiap Rp. 1 modal sendiri yang digunakan menghasilkan SHU sebesar Rp. 0,0843, dan rata-rata *Return On Equity* (ROE) yang dimiliki koperasi ini sebesar 6,08%

**Tabel 12 Standar Penilaian Return on Equity (ROE)**

Jenis Rasio	Standar	Kriteria
Return On Equity (ROE)	$\geq 15\%$	Senang
	7,5% < d 10%	Cukup Sehat
	5% < 7,5%	Kurang Sehat
	< 5%	Tidak Sehat

Sumber : Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 15/Per/M/KU/KM/2021 Tentang Pedoman Kertas Kerja Pemeriksa Kesehatan Koperasi

Berdasarkan Tabel 11, apabila dilihat dengan kriteria penilaian menurut Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 15/Per/M/KU/KM/2021 Tentang Pedoman Kertas Kerja Pemeriksa Kesehatan Koperasi yaitu kurang dari 5% yang berarti kondisi profitabilitas berada pada kondisi tidak sehat.

Berdasarkan data Tabel 12 dapat disimpulkan bahwa rasio ROE pada Koperasi Kasongan Usaha Bersama mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Terdapat tahun di mana ROE mengalami peningkatan yang cukup drastis (2021), namun di tahun lain mengalami penurunan yang cukup tajam.

Tidak terlihat adanya tren yang jelas dan konsisten dalam perkembangan ROE. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja profitabilitas koperasi ini belum stabil dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mungkin bersifat musiman atau sirkunal.

Meskipun fluktuatif, rata-rata ROE selama periode 2019-2023 sebesar 1,51%. Angka ini dapat dijadikan sebagai benchmark untuk membandingkan kinerja koperasi dengan periode sebelumnya atau dengan koperasi sejenis. Tahun 2022 mencatatkan ROE tertinggi sebesar 22,56%, menunjukkan bahwa pada tahun tersebut koperasi ini berhasil menyalurkan laba yang cukup besar dibandingkan

dengan modal yang diinvestasikan oleh anggota. Tahun 2021 juga mencatatkan

nilai ROE negatif, yang berarti koperasi mengalami kerugian. Hal ini mengindikasikan adanya masalah dalam pengelolaan usaha pada tahun tersebut.

#### 4.3 Upaya Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Koperasi

Untuk meningkatkan profitabilitas Koperasi Kasongan Uluha Bersama penting untuk mengadopsi pendekatan yang menyeluruh dan terintegrasi. Berikut adalah langkah-langkah strategis:

##### 1. Diversifikasi Usaha dan Peningkatan Kualitas Produk:

Pembangunan Usaha jenis Usaha yang koperasi perlu memilai kebutuhan anggota dan pasar untuk menambahkan jenis usaha atau produk baru yang relevan. Diversifikasi usaha tidak hanya membuka peluang pendapatan baru tetapi juga mengurangi risiko yang terkait dengan ketergantungan pada satu jenis usaha.

Peningkatan Kualitas yaitu fokus pada meningkatkan kualitas produk dan layanan akan menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan kepuasan anggota. Kualitas yang baik sering kali menjadi kunci dalam membangun loyalitas pelanggan dan menciptakan perasaan positif.

##### 2. Strategi Penyebarluasan yang Efektif:

Penyebarluasan Ilmu yaitu untuk memperluas jangkauan pasar. Koperasi harus menggunakan strategi penyebarluasan yang efektif. Ini termasuk promosi (IKI), dan pemanfaatan perangkat teknologi. Penyebarluasan yang tepat sasaran dapat meningkatkan

visibilitas dan penjualan, yang pada gilirannya berdampak positif pada profitabilitas.

Pemasaran Digital yaitu memanfaatkan platform digital seperti media sosial dan website untuk menjangkau pelanggan lebih luas dan lebih terjangkau, serta mengelola pemasaran dengan biaya yang relatif rendah.

### 3. Pengembangan Anggota dan Partisipasi:

Pelatihan dan Pengembangan yaitu memberikan pelatihan tentang manajemen bisnis dan ketekramilan lain yang relevan dapat meningkatkan kontribusi anggota. Pengetahuan dan keterampilan tambahan dapat membantu anggota dalam melaksanakan tugas mereka lebih efisien dan efektif.

Partisipasi Aktif yaitu mengajak anggota untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan berkerjasama dan memberikan sampaikan baik dapat menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab. Ini juga dapat memberikan ide-ide baru dan inovasi untuk perbaikan kerjasama.

### 4. Pemanfaatan Teknologi:

Sistem Informasi Manajemen dan Komunikasi atau mengintegrasikan teknologi dalam operasi kerjasama dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Sistem informasi manajemen membantu dalam pengelolaan data dan informasi secara efektif se-entitas atau organisasi dan mempercepat proses bisnis dan mengurangi kesalahan manusia.

Platform E-Commerce yaitu memanfaatkan platform e-commerce untuk menjual produk secara online membuka akses ke pasar yang lebih luas dan meningkatkan potensi pendapatan koperasi.

Dengan menerapkan langkah-langkah ini secara konsisten, Koperasi Kasongan Usaha Bersama dapat memperbaiki efisiensi operasional, meningkatkan kepuasan anggota, dan pada akhirnya meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU). Penekatan yang berfokus pada kreativitas, partisipasi anggota, dan inovasi teknologi akan membantu koperasi dalam mencapai tujuan profitabilitas dan kesejahteraan anggota yang lebih baik.

Selain itu juga koperasi memberikan banyak keuntungan bagi pengrajin gerabah di daerah Kasongan, Yogyakarta. Beberapa keuntungan yang koperasi bagi mereka adalah:

1. **Peningkatan Akses Pasar :** Koperasi seringkali memiliki jaringan yang lebih luas untuk memasarkan produk, baik itu secara lokal maupun nasional. Pengrajin gerabah di Kasongan dapat memanfaatkan koperasi untuk menjual produk mereka ke pasar yang lebih besar, memperkenalkan karya mereka kepada konsumen yang lebih luas dan menjangkau berbagai negara pada perhelatan kerajinan.
2. **Penyediaan Layanan Baku Mengarang Harga Terjangkau :** Koperasi bisa menyediakan bahan baku dengan harga yang lebih murah karena pengadaan bahan baku dilakukan secara jumlah besar. Pengrajin gerabah di Kasongan akan lebih mudah mendapatkan tanah liat, glaze, atau bahan-bahan lainnya dengan harga lebih terjangkau, sehingga menurunkan biaya produksi.

3. Pembinaan dan Pelatihan : Koperasi dapat mengadakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan para pengrajin. Pelatihan ini bisa mencakup teknik baru dalam pembuatan gerabah, desain yang lebih inovatif, atau pengelolaan bisnis yang lebih baik. Ini membantu pengrajin untuk terus berkembang dan meningkatkan kualitas produk mereka.
4. Peningkatan Kesejahteraan Anggota: Salah satu tujuan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota. Dengan bergabung dalam koperasi, pengrajin bisa mendapatkan manfaat seperti tabungan koperasi, pinjaman modal dengan bunga rendah, atau dukungan sosial yang memperkuat ekonomi mereka secara keseluruhan.
5. Pengelolaan Keuangan yang Lebih Baik: Koperasi biasanya memiliki sistem keuangan yang lebih terorganisir. Pengrajin yang bergabung dapat belajar cara mengelola keuangan usaha mereka dengan lebih efektif, mengatur modal kerja, dan menghindari kesalahan dalam manajemen keuangan yang bisa menghancurkan usaha mereka.
6. Bantuan Pemasaran Digital: Dalam era digital, koperasi bisa membantu pengrajin memanfaatkan platform online untuk memasarkan produk mereka, baik melalui media sosial atau platform e-commerce. Hal ini sangat berguna untuk meningkatkan penjualan terlepas bagi pengrajin yang sebelumnya terbatas hanya pada pasar lokal.
7. Perlindungan Hukum dan Kestabilan Anggota: Koperasi dapat berfungsi sebagai wadah yang memberikan perlindungan hukum bagi anggota terhadap pengrajin gerabah, dalam hal mendapatkan perlindungan hukum dan kepastian upah atau

pendapatan yang lebih adil. Ini bisa mencakup perlindungan dalam hal perserjian kontrol kerja atau hak atas produk yang mereka buat.

Dengan segala keuntungan ini, koperasi di Ceprah Kasongan dapat memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan usaha para pengrajin gerobah.



## BAB V



koperasi, termasuk memberikan ide dan umpan balik untuk perbaikan.

Koperasi juga perlu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas seperti sistem informasi manajemen, alat cuci mesin, atau platform e-commerce. Dengan memanfaatkan strategi-strategi tersebut secara efektif, koperasi dapat meningkatkan SNIU dan mencapai tujuan yang lebih baik untuk kesejahteraan anggotanya.

## 5.2 Saran-saran

1. Hal ini memerlukan perhatian lebih dari manajemen koperasi untuk melaksanakan analisis yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang menyebabkan fluktuasi tersebut, serta merumuskan strategi yang dapat untuk meningkatkan kinerja keuangan koperasi di masa depan.
2. Hal ini memerlukan perhatian kinerja di masa depan, koperasi perlu melaksanakan analisis yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi ROE dan mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan usaha.
3. Hal ini memerlukan perhatian lebih dari manajemen perusahaan untuk melaksanakan analisis yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang menyebabkan fluktuasi tersebut serta merumuskan strategi yang dapat untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa depan.

**Universitas  
Negeri  
Pekanbaru**

## DAFTAR PUSTAKA

- Soedjono. 2014. *Individu Koperasi ICA co-operative identity statement*. *prinsip-prinsip koperasi untuk abad ke-21*. H.9.
- Rozza, A., C.C. Hyati, A. Fathia, T. M. Edward. 1. Jakarta: UIN M. Syeekh Syarafuddin.
- Manajemen Ekonomi (7/23). (Jurnal Jesus – Jenis Koperasi) h.1
- Seti, A dan Tamara H. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga. h. 31.
- Armstrong, M. 1991. *Personal Management Practice*. London: Company Profile *Koperasi Kasongan Usaha Bersama*.
- Fahmi, Inam. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fredi Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedakan klasis bisnis* (Jakarta: Penerbit Erlangga)
- Had, M. I. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Qualitative Menggunakan Rasio Likuiditas pada Minimarket Syar’ie Mart*.
- Hamifi, Mamluq dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: LPPI AMP YKPN.
- Kashmir, 2011. “*Analisis Laporan Keuangan*”, Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kotler dan Keller 2011.5 Manajemen Pemasaran edisi 13 Pengertian Manajemen Pemasaran
- Laporan Anggaran Dasar Koperasi Kasongan Usaha Bersama
- Koperasi KUB.2019.Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan
- Koperasi KUB.2020.Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan
- Koperasi KUB.2021.Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan
- Koperasi KUB.2022.Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan
- Koperasi KUB.2023.Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan
- Undang-Undang Nasar 1945 Pasal 33 ayat (1)
- Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 25 Tahun 1991 tentang pokok-pokok hak perkebunan rakyat
- Wahdiniwa, R. 2011. *Dasar Sistem Perkoperasian*.

**Lampiran 1 Neraca Tahun 2019**



## **Lampiran 2 Laba Rugi Tahun 2019**

**Lampiran 3 Penjelasan Aktiva Tahun 2019**
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | 53 | 54 | 55 | 56 | 57 | 58 | 59 | 60 | 61 | 62 | 63 | 64 | 65 | 66 | 67 | 68 | 69 | 70 | 71 | 72 | 73 | 74 | 75 | 76 | 77 | 78 | 79 | 80 | 81 | 82 | 83 | 84 | 85 | 86 | 87 | 88 | 89 | 90 | 91 | 92 | 93 | 94 | 95 | 96 | 97 | 98 | 99 | 100 | 101 | 102 | 103 | 104 | 105 | 106 | 107 | 108 | 109 | 110 | 111 | 112 | 113 | 114 | 115 | 116 | 117 | 118 | 119 | 120 | 121 | 122 | 123 | 124 | 125 | 126 | 127 | 128 | 129 | 130 | 131 | 132 | 133 | 134 | 135 | 136 | 137 | 138 | 139 | 140 | 141 | 142 | 143 | 144 | 145 | 146 | 147 | 148 | 149 | 150 | 151 | 152 | 153 | 154 | 155 | 156 | 157 | 158 | 159 | 160 | 161 | 162 | 163 | 164 | 165 | 166 | 167 | 168 | 169 | 170 | 171 | 172 | 173 | 174 | 175 | 176 | 177 | 178 | 179 | 180 | 181 | 182 | 183 | 184 | 185 | 186 | 187 | 188 | 189 | 190 | 191 | 192 | 193 | 194 | 195 | 196 | 197 | 198 | 199 | 200 | 201 | 202 | 203 | 204 | 205 | 206 | 207 | 208 | 209 | 210 | 211 | 212 | 213 | 214 | 215 | 216 | 217 | 218 | 219 | 220 | 221 | 222 | 223 | 224 | 225 | 226 | 227 | 228 | 229 | 230 | 231 | 232 | 233 | 234 | 235 | 236 | 237 | 238 | 239 | 240 | 241 | 242 | 243 | 244 | 245 | 246 | 247 | 248 | 249 | 250 | 251 | 252 | 253 | 254 | 255 | 256 | 257 | 258 | 259 | 260 | 261 | 262 | 263 | 264 | 265 | 266 | 267 | 268 | 269 | 270 | 271 | 272 | 273 | 274 | 275 | 276 | 277 | 278 | 279 | 280 | 281 | 282 | 283 | 284 | 285 | 286 | 287 | 288 | 289 | 290 | 291 | 292 | 293 | 294 | 295 | 296 | 297 | 298 | 299 | 300 | 301 | 302 | 303 | 304 | 305 | 306 | 307 | 308 | 309 | 310 | 311 | 312 | 313 | 314 | 315 | 316 | 317 | 318 | 319 | 320 | 321 | 322 | 323 | 324 | 325 | 326 | 327 | 328 | 329 | 330 | 331 | 332 | 333 | 334 | 335 | 336 | 337 | 338 | 339 | 340 | 341 | 342 | 343 | 344 | 345 | 346 | 347 | 348 | 349 | 350 | 351 | 352 | 353 | 354 | 355 | 356 | 357 | 358 | 359 | 360 | 361 | 362 | 363 | 364 | 365 | 366 | 367 | 368 | 369 | 370 | 371 | 372 | 373 | 374 | 375 | 376 | 377 | 378 | 379 | 380 | 381 | 382 | 383 | 384 | 385 | 386 | 387 | 388 | 389 | 390 | 391 | 392 | 393 | 394 | 395 | 396 | 397 | 398 | 399 | 400 | 401 | 402 | 403 | 404 | 405 | 406 | 407 | 408 | 409 | 410 | 411 | 412 | 413 | 414 | 415 | 416 | 417 | 418 | 419 | 420 | 421 | 422 | 423 | 424 | 425 | 426 | 427 | 428 | 429 | 430 | 431 | 432 | 433 | 434 | 435 | 436 | 437 | 438 | 439 | 440 | 441 | 442 | 443 | 444 | 445 | 446 | 447 | 448 | 449 | 450 | 451 | 452 | 453 | 454 | 455 | 456 | 457 | 458 | 459 | 460 | 461 | 462 | 463 | 464 | 465 | 466 | 467 | 468 | 469 | 470 | 471 | 472 | 473 | 474 | 475 | 476 | 477 | 478 | 479 | 480 | 481 | 482 | 483 | 484 | 485 | 486 | 487 | 488 | 489 | 490 | 491 | 492 | 493 | 494 | 495 | 496 | 497 | 498 | 499 | 500 | 501 | 502 | 503 | 504 | 505 | 506 | 507 | 508 | 509 | 510 | 511 | 512 | 513 | 514 | 515 | 516 | 517 | 518 | 519 | 520 | 521 | 522 | 523 | 524 | 525 | 526 | 527 | 528 | 529 | 530 | 531 | 532 | 533 | 534 | 535 | 536 | 537 | 538 | 539 | 540 | 541 | 542 | 543 | 544 | 545 | 546 | 547 | 548 | 549 | 550 | 551 | 552 | 553 | 554 | 555 | 556 | 557 | 558 | 559 | 560 | 561 | 562 | 563 | 564 | 565 | 566 | 567 | 568 | 569 | 570 | 571 | 572 | 573 | 574 | 575 | 576 | 577 | 578 | 579 | 580 | 581 | 582 | 583 | 584 | 585 | 586 | 587 | 588 | 589 | 590 | 591 | 592 | 593 | 594 | 595 | 596 | 597 | 598 | 599 | 600 | 601 | 602 | 603 | 604 | 605 | 606 | 607 | 608 | 609 | 610 | 611 | 612 | 613 | 614 | 615 | 616 | 617 | 618 | 619 | 620 | 621 | 622 | 623 | 624 | 625 | 626 | 627 | 628 | 629 | 630 | 631 | 632 | 633 | 634 | 635 | 636 | 637 | 638 | 639 | 640 | 641 | 642 | 643 | 644 | 645 | 646 | 647 | 648 | 649 | 650 | 651 | 652 | 653 | 654 | 655 | 656 | 657 | 658 | 659 | 660 | 661 | 662 | 663 | 664 | 665 | 666 | 667 | 668 | 669 | 670 | 671 | 672 | 673 | 674 | 675 | 676 | 677 | 678 | 679 | 680 | 681 | 682 | 683 | 684 | 685 | 686 | 687 | 688 | 689 | 690 | 691 | 692 | 693 | 694 | 695 | 696 | 697 | 698 | 699 | 700 | 701 | 702 | 703 | 704 | 705 | 706 | 707 | 708 | 709 | 710 | 711 | 712 | 713 | 714 | 715 | 716 | 717 | 718 | 719 | 720 | 721 | 722 | 723 | 724 | 725 | 726 | 727 | 728 | 729 | 730 | 731 | 732 | 733 | 734 | 735 | 736 | 737 | 738 | 739 | 740 | 741 | 742 | 743 | 744 | 745 | 746 | 747 | 748 | 749 | 750 | 751 | 752 | 753 | 754 | 755 | 756 | 757 | 758 | 759 | 760 | 761 | 762 | 763 | 764 | 765 | 766 | 767 | 768 | 769 | 770 | 771 | 772 | 773 | 774 | 775 | 776 | 777 | 778 | 779 | 780 | 781 | 782 | 783 | 784 | 785 | 786 | 787 | 788 | 789 | 790 | 791 | 792 | 793 | 794 | 795 | 796 | 797 | 798 | 799 | 800 | 801 | 802 | 803 | 804 | 805 | 806 | 807 | 808 | 809 | 810 | 811 | 812 | 813 | 814 | 815 | 816 | 817 | 818 | 819 | 820 | 821 | 822 | 823 | 824 | 825 | 826 | 827 | 828 | 829 | 830 | 831 | 832 | 833 | 834 | 835 | 836 | 837 | 838 | 839 | 840 | 841 | 842 | 843 | 844 | 845 | 846 | 847 | 848 | 849 | 850 | 851 | 852 | 853 | 854 | 855 | 856 | 857 | 858 | 859 | 860 | 861 | 862 | 863 | 864 | 865 | 866 | 867 | 868 | 869 | 870 | 871 | 872 | 873 | 874 | 875 | 876 | 877 | 878 | 879 | 880 | 881 | 882 | 883 | 884 | 885 | 886 | 887 | 888 | 889 | 890 | 891 | 892 | 893 | 894 | 895 | 896 | 897 | 898 | 899 | 900 | 901 | 902 | 903 | 904 | 905 | 906 | 907 | 908 | 909 | 910 | 911 | 912 | 913 | 914 | 915 | 916 | 917 | 918 | 919 | 920 | 921 | 922 | 923 | 924 | 925 | 926 | 927 | 928 | 929 | 930 | 931 | 932 | 933 | 934 | 935 | 936 | 937 | 938 | 939 | 940 | 941 | 942 | 943 | 944 | 945 | 946 | 947 | 948 | 949 | 950 | 951 | 952 | 953 | 954 | 955 | 956 | 957 | 958 | 959 | 960 | 961 | 962 | 963 | 964 | 965 | 966 | 967 | 968 | 969 | 970 | 971 | 972 | 973 | 974 | 975 | 976 | 977 | 978 | 979 | 980 | 981 | 982 | 983 | 984 | 985 | 986 | 987 | 988 | 989 | 990 | 991 | 992 | 993 | 994 | 995 | 996 | 997 | 998 | 999 | 1000 | 1001 | 1002 | 1003 | 1004 | 1005 | 1006 | 1007 | 1008 | 1009 | 10010 | 10011 | 10012 | 10013 | 10014 | 10015 | 10016 | 10017 | 10018 | 10019 | 10020 | 10021 | 10022 | 10023 | 10024 | 10025 | 10026 | 10027 | 10028 | 10029 | 10030 | 10031 | 10032 | 10033 | 10034 | 10035 | 10036 | 10037 | 10038 | 10039 | 10040 | 10041 | 10042 | 10043 | 10044 | 10045 | 10046 | 10047 | 10048 | 10049 | 10050 | 10051 | 10052 | 10053 | 10054 | 10055 | 10056 | 10057 | 10058 | 10059 | 10060 | 10061 | 10062 | 10063 | 10064 | 10065 | 10066 | 10067 | 10068 | 10069 | 10070 | 10071 | 10072 | 10073 | 10074 | 10075 | 10076 | 10077 | 10078 | 10079 | 10080 | 10081 | 10082 | 10083 | 10084 | 10085 | 10086 | 10087 | 10088 | 10089 | 10090 | 10091 | 10092 | 10093 | 10094 | 10095 | 10096 | 10097 | 10098 | 10099 | 100100 | 100101 | 100102 | 100103 | 100104 | 100105 | 100106 | 100107 | 100108 | 100109 | 100110 | 100111 | 100112 | 100113 | 100114 | 100115 | 100116 | 100117 | 100118 | 100119 | 100120 | 100121 | 100122 | 100123 | 100124 | 100125 | 100126 | 100127 | 100128 | 100129 | 100130 | 100131 | 100132 | 100133 | 100134 | 100135 | 100136 | 100137 | 100138 | 100139 | 100140 | 100141 | 100142 | 100143 | 100144 | 100145 | 100146 | 100147 | 100148 | 100149 | 100150 | 100151 | 100152 | 100153 | 100154 | 100155 | 100156 | 100157 | 100158 | 100159 | 100160 | 100161 | 100162 | 100163 | 100164 | 100165 | 100166 | 100167 | 100168 | 100169 | 100170 | 100171 | 100172 | 100173 | 100174 | 100175 | 100176 | 100177 | 100178 | 100179 | 100180 | 100181 | 100182 | 100183 | 100184 | 100185 | 100186 | 100187 | 100188 | 100189 | 100190 | 100191 | 100192 | 100193 | 100194 | 100195 | 100196 | 100197 | 100198 | 100199 | 100200 | 100201 | 100202 | 100203 | 100204 | 100205 | 100206 | 100207 | 100208 | 100209 | 100210 | 100211 | 100212 | 100213 | 100214 | 100215 | 100216 | 100217 | 100218 | 100219 | 100220 | 100221 | 100222 | 100223 | 100224 | 100225 | 100226 | 100227 | 100228 | 100229 | 100230 | 100231 | 100232 | 100233 | 100234 | 100235 | 100236 | 100237 | 100238 | 100239 | 100240 | 100241 | 100242 | 100243 | 100244 | 100245 | 100246 | 100247 | 100248 | 100249 | 100250 | 100251 | 100252 | 100253 | 100254 | 100255 | 100256 | 100257 | 100258 | 100259 | 100260 | 100261 | 100262 | 100263 | 100264 | 100265 | 100266 | 100267 | 100268 | 100269 | 100270 | 100271 | 100272 | 100273 | 100274 | 100275 | 100276 | 100277 | 100278 | 100279 | 100280 | 100281 | 100282 | 100283 | 100284 | 100285 | 100286 | 100287 | 100288 | 100289 | 100290 |<th
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |

**Lampiran 4 Penjelasan Pasiva Tahun 2019**



**Lampiran 5 Neraca Tahun 2020**

**Lampiran 6 Perhitungan SHU Tahun 2020**
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	10010	10011	10012	10013	10014	10015	10016	10017	10018	10019	10020	10021	10022	10023	10024	10025	10026	10027	10028	10029	10030	10031	10032	10033	10034	10035	10036	10037	10038	10039	10040	10041	10042	10043	10044	10045	10046	10047	10048	10049	10050	10051	10052	10053	10054	10055	10056	10057	10058	10059	10060	10061	10062	10063	10064	10065	10066	10067	10068	10069	10070	10071	10072	10073	10074	10075	10076	10077	10078	10079	10080	10081	10082	10083	10084	10085	10086	10087	10088	10089	10090	10091	10092	10093	10094	10095	10096	10097	10098	10099	100100	100101	100102	100103	100104	100105	100106	100107	100108	100109	100110	100111	100112	100113	100114	100115	100116	100117	100118	100119	100120	100121	100122	100123	100124	100125	100126	100127	100128	100129	100130	100131	100132	100133	100134	100135	100136	100137	100138	100139	100140	100141	100142	100143	100144	100145	100146	100147	100148	100149	100150	100151	100152	100153	100154	100155	100156	100157	100158	100159	100160	100161	100162	100163	100164	100165	100166	100167	100168	100169	100170	100171	100172	100173	100174	100175	100176	100177	100178	100179	100180	100181	100182	100183	100184	100185	100186	100187	100188	100189	100190	100191	100192	100193	100194	100195	100196	100197	100198	100199	100200	100201	100202	100203	100204	100205	100206	100207	100208	100209	100210	100211	100212	100213	100214	100215	100216	100217	100218	100219	100220	100221	100222	100223	100224	100225	100226	100227	100228	100229	100230	100231	100232	100233	100234	100235	100236	100237	100238	100239	100240	100241	100242	100243	100244	100245	100246	100247	100248	100249	100250	100251	100252	100253	100254	100255	100256	100257	100258	100259	100260	100261	100262	100263	100264	100265	100266	100267	100268	100269	100270	100271	100272	100273	100274	100275	100276	100277	100278	100279	100280	100281	100282	100283	100284	100285	100286	100287	100288	100289	100290	100291	100292	100293	100294	100295	100296	100297	100298	

## **Lampiran 7 Penjelasan Aktiva Tahun 2020**

Proposed legislation to implement the  
Lambert Directive (Quality Standard)

## **Lampiran 8 Penjelasan Pasiva Tahun 2020**

**Lampiran 9 Neraca Tahun 2021**A large rectangular area of the page is heavily redacted with a dark grey or black color, obscuring several lines of text and data. This redaction covers the majority of the page content below the section header.  
A logo for 'KOPIN University' is displayed on a black background. The word 'KOPIN' is in a large, bold, white sans-serif font, with a thin white outline. Below it, the word 'University' is written in a smaller, white, lowercase sans-serif font. The logo is centered on the page.

## Lampiran 10 Perhitungan Laba Rugi Tahun 2021

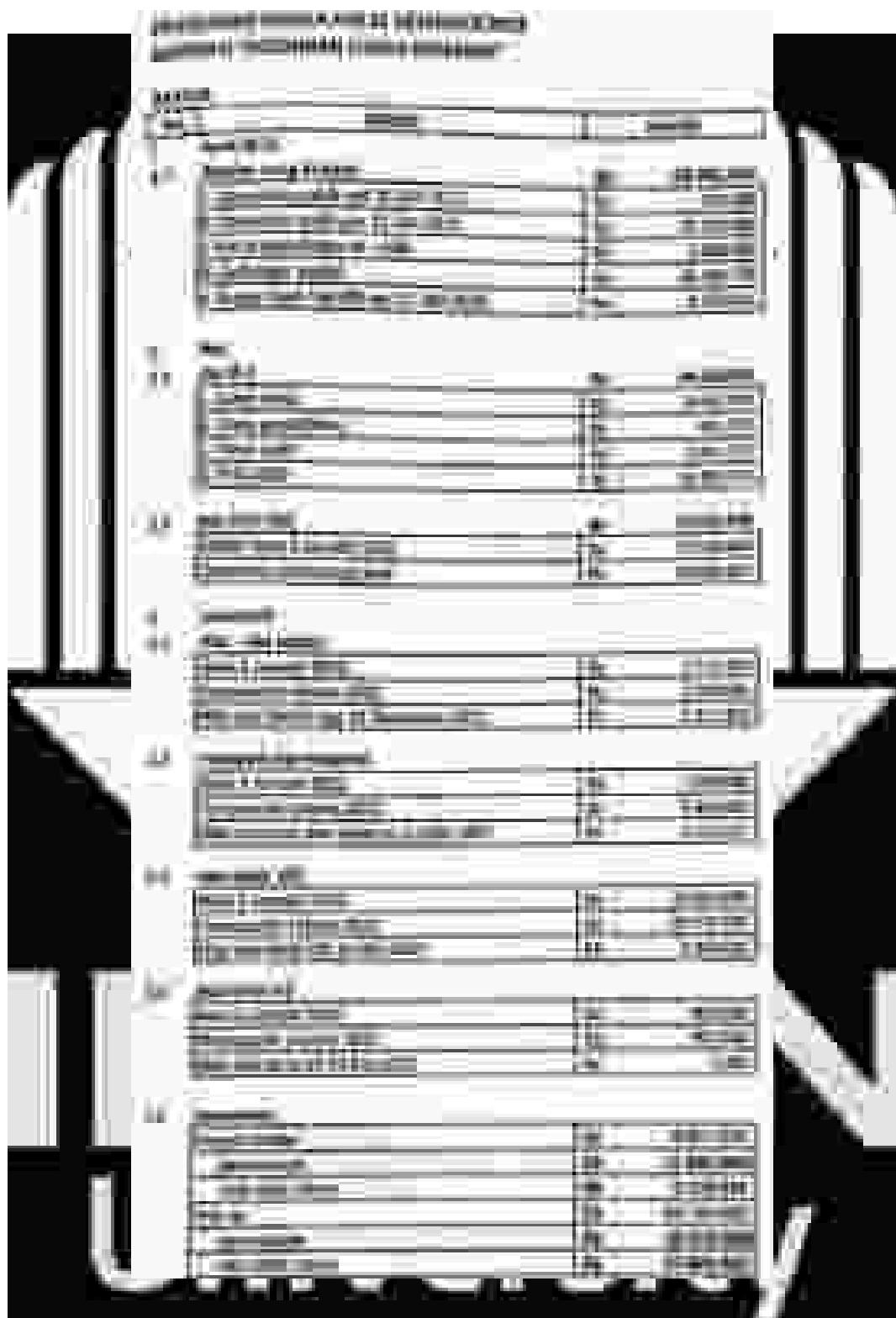
## **Lampiran 11 Penjelasan Aktiva Tahun 2021**

## **Lampiran 12 Penjelasan Pasiva Tahun 2021**

**Lampiran 13 Neraca Tahun 2022**

Lampiran 13 Neraca Tahun 2022	
1	2
3	4
5	6
7	8
9	10
11	12
13	14
15	16
17	18
19	20
21	22
23	24
25	26
27	28
29	30
31	32
33	34
35	36
37	38
39	40
41	42
43	44
45	46
47	48
49	50
51	52
53	54
55	56
57	58
59	60
61	62
63	64
65	66
67	68
69	70
71	72
73	74
75	76
77	78
79	80
81	82
83	84
85	86
87	88
89	90
91	92
93	94
95	96
97	98
99	100
101	102
103	104
105	106
107	108
109	110
111	112
113	114
115	116
117	118
119	120
121	122
123	124
125	126
127	128
129	130
131	132
133	134
135	136
137	138
139	140
141	142
143	144
145	146
147	148
149	150
151	152
153	154
155	156
157	158
159	160
161	162
163	164
165	166
167	168
169	170
171	172
173	174
175	176
177	178
179	180
181	182
183	184
185	186
187	188
189	190
191	192
193	194
195	196
197	198
199	200
201	202
203	204
205	206
207	208
209	210
211	212
213	214
215	216
217	218
219	220
221	222
223	224
225	226
227	228
229	230
231	232
233	234
235	236
237	238
239	240
241	242
243	244
245	246
247	248
249	250
251	252
253	254
255	256
257	258
259	260
261	262
263	264
265	266
267	268
269	270
271	272
273	274
275	276
277	278
279	280
281	282
283	284
285	286
287	288
289	290
291	292
293	294
295	296
297	298
299	300
301	302
303	304
305	306
307	308
309	310
311	312
313	314
315	316
317	318
319	320
321	322
323	324
325	326
327	328
329	330
331	332
333	334
335	336
337	338
339	340
341	342
343	344
345	346
347	348
349	350
351	352
353	354
355	356
357	358
359	360
361	362
363	364
365	366
367	368
369	370
371	372
373	374
375	376
377	378
379	380
381	382
383	384
385	386
387	388
389	390
391	392
393	394
395	396
397	398
399	400
401	402
403	404
405	406
407	408
409	410
411	412
413	414
415	416
417	418
419	420
421	422
423	424
425	426
427	428
429	4210
4211	4212
4213	4214
4215	4216
4217	4218
4219	4220
4221	4222
4223	4224
4225	4226
4227	4228
4229	4230
4231	4232
4233	4234
4235	4236
4237	4238
4239	42310
42311	42312
42313	42314
42315	42316
42317	42318
42319	42320
42321	42322
42323	42324
42325	42326
42327	42328
42329	42330
42331	42332
42333	42334
42335	42336
42337	42338
42339	42340
42341	42342
42343	42344
42345	42346
42347	42348
42349	42350
42351	42352
42353	42354
42355	42356
42357	42358
42359	42360
42361	42362
42363	42364
42365	42366
42367	42368
42369	42370
42371	42372
42373	42374
42375	42376
42377	42378
42379	42380
42381	42382
42383	42384
42385	42386
42387	42388
42389	42390
42391	42392
42393	42394
42395	42396
42397	42398
42399	42400
42401	42402
42403	42404
42405	42406
42407	42408
42409	42410
42411	42412
42413	42414
42415	42416
42417	42418
42419	42420
42421	42422
42423	42424
42425	42426
42427	42428
42429	42430
42431	42432
42433	42434
42435	42436
42437	42438
42439	42440
42441	42442
42443	42444
42445	42446
42447	42448
42449	42450
42451	42452
42453	42454
42455	42456
42457	42458
42459	42460
42461	42462
42463	42464
42465	42466
42467	42468
42469	42470
42471	42472
42473	42474
42475	42476
42477	42478
42479	42480
42481	42482
42483	42484
42485	42486
42487	42488
42489	42490
42491	42492
42493	42494
42495	42496
42497	42498
42499	42500
42501	42502
42503	42504
42505	42506
42507	42508
42509	42510
42511	42512
42513	42514
42515	42516
42517	42518
42519	42520
42521	42522
42523	42524
42525	42526
42527	42528
42529	42530
42531	42532
42533	42534
42535	42536
42537	42538
42539	42540
42541	42542
42543	42544
42545	42546
42547	42548
42549	42550
42551	42552
42553	42554
42555	42556
42557	42558
42559	42560
42561	42562
42563	42564
42565	42566
42567	42568
42569	42570
42571	42572
42573	42574
42575	42576
42577	42578
42579	42580
42581	42582
42583	42584
42585	42586
42587	42588
42589	42590
42591	42592
42593	42594
42595	42596
42597	42598
42599	42600
42601	42602
42603	42604
42605	42606
42607	42608
42609	42610
42611	42612
42613	42614
42615	42616
42617	42618
42619	42620
42621	42622
42623	42624
42625	42626
42627	42628
42629	42630
42631	42632
42633	42634
42635	42636
42637	42638
42639	42640
42641	42642
42643	42644
42645	42646
42647	42648
42649	42650
42651	42652
42653	42654
42655	42656
42657	42658
42659	42660
42661	42662
42663	42664
42665	42666
42667	42668
42669	42670
42671	42672
42673	42674
42675	42676
42677	42678
42679	42680
42681	42682
42683	42684
42685	42686
42687	42688
42689	42690
42691	42692
42693	42694
42695	42696
42697	42698
42699	42700
42701	42702
42703	42704
42705	42706
42707	42708
42709	42710
42711	42712
42713	42714
42715	42716
42717	42718
42719	42720
42721	42722
42723	42724
42725	42726
42727	42728
42729	42730
42731	42732
42733	42734
42735	42736
42737	42738
42739	42740
42741	42742
42743	42744
42745	42746
42747	42748
42749	42750
42751	42752
42753	42754
42755	42756
42757	42758
42759	42760
42761	42762
42763	42764
42765	42766
42767	42768
42769	42770
42771	42772
42773	42774
42775	42776
42777	42778
42779	42780
42781	42782
42783	42784
42785	42786
42787	42788
42789	42790
42791	42792
42793	42794
42795	42796
42797	42798
42799	42800
42801	42802
42803	42804
42805	42806
42807	42808
42809	42810
42811	42812
42813	42814
42815	42816
42817	42818
42819	42820
42821	42822
42823	42824
42825	42826
42827	42828
42829	42830
42831	42832
42833	42834

## Lampiran 14 Perhitungan Laba Rugi Tahun 2022

**Lampiran 15 Penjelasan Aktiva Tahun 2022**

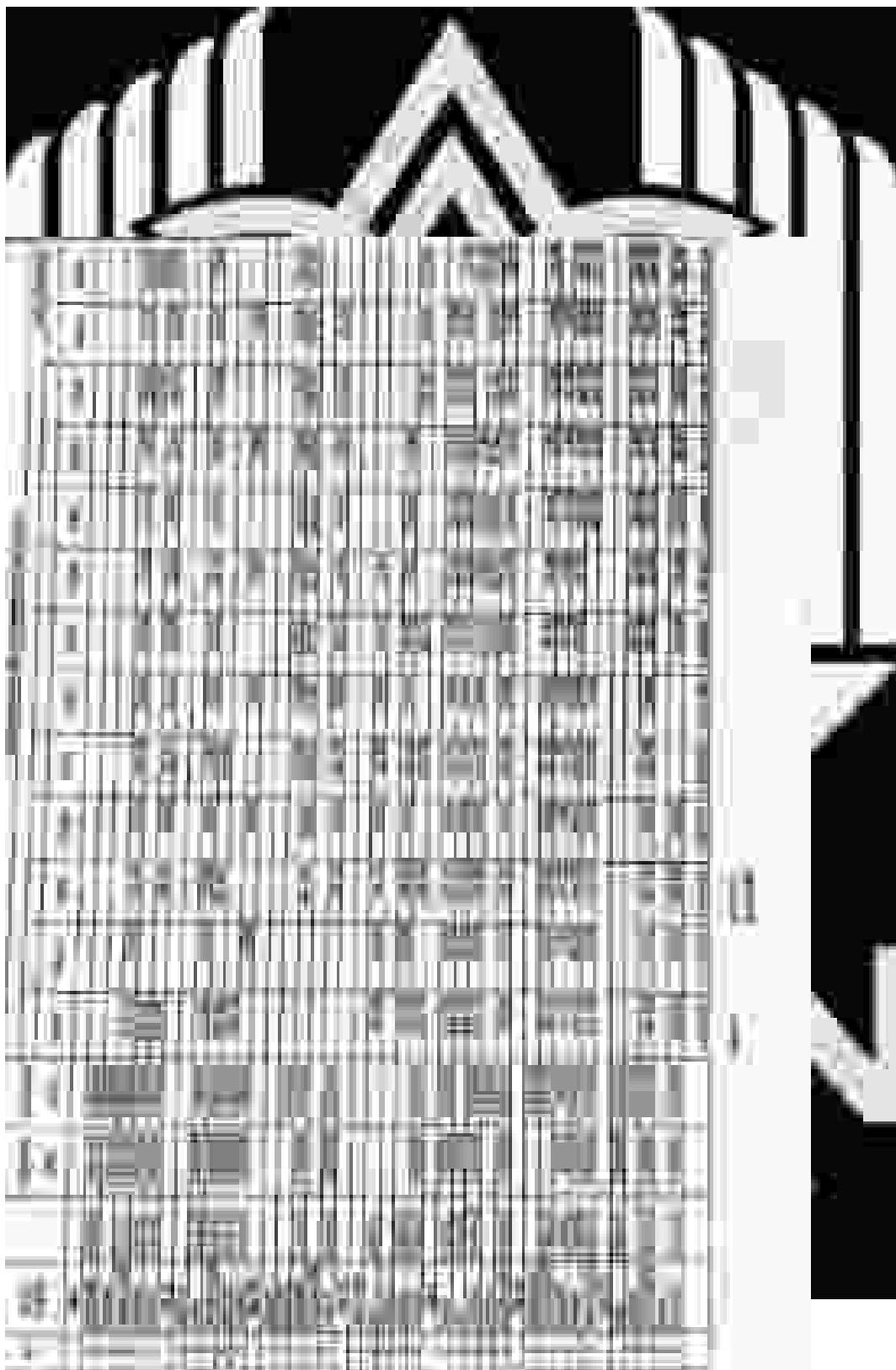
**Lampiran 16 Penjelasan Pasiva Tahun 2022**

Lampiran 16 Penjelasan Pasiva Tahun 2022	
1	2
3	4
5	6
7	8
9	10
11	12
13	14
15	16
17	18
19	20
21	22
23	24
25	26
27	28
29	30
31	32
33	34
35	36
37	38
39	40
41	42
43	44
45	46
47	48
49	50
51	52
53	54
55	56
57	58
59	60
61	62
63	64
65	66
67	68
69	70
71	72
73	74
75	76
77	78
79	80
81	82
83	84
85	86
87	88
89	90
91	92
93	94
95	96
97	98
99	100
101	102
103	104
105	106
107	108
109	110
111	112
113	114
115	116
117	118
119	120
121	122
123	124
125	126
127	128
129	130
131	132
133	134
135	136
137	138
139	140
141	142
143	144
145	146
147	148
149	150
151	152
153	154
155	156
157	158
159	160
161	162
163	164
165	166
167	168
169	170
171	172
173	174
175	176
177	178
179	180
181	182
183	184
185	186
187	188
189	190
191	192
193	194
195	196
197	198
199	200
201	202
203	204
205	206
207	208
209	210
211	212
213	214
215	216
217	218
219	220
221	222
223	224
225	226
227	228
229	230
231	232
233	234
235	236
237	238
239	240
241	242
243	244
245	246
247	248
249	250
251	252
253	254
255	256
257	258
259	260
261	262
263	264
265	266
267	268
269	270
271	272
273	274
275	276
277	278
279	280
281	282
283	284
285	286
287	288
289	290
291	292
293	294
295	296
297	298
299	300
301	302
303	304
305	306
307	308
309	310
311	312
313	314
315	316
317	318
319	320
321	322
323	324
325	326
327	328
329	330
331	332
333	334
335	336
337	338
339	340
341	342
343	344
345	346
347	348
349	350
351	352
353	354
355	356
357	358
359	360
361	362
363	364
365	366
367	368
369	370
371	372
373	374
375	376
377	378
379	380
381	382
383	384
385	386
387	388
389	390
391	392
393	394
395	396
397	398
399	400
401	402
403	404
405	406
407	408
409	410
411	412
413	414
415	416
417	418
419	420
421	422
423	424
425	426
427	428
429	430
431	432
433	434
435	436
437	438
439	440
441	442
443	444
445	446
447	448
449	450
451	452
453	454
455	456
457	458
459	460
461	462
463	464
465	466
467	468
469	470
471	472
473	474
475	476
477	478
479	480
481	482
483	484
485	486
487	488
489	490
491	492
493	494
495	496
497	498
499	500
501	502
503	504
505	506
507	508
509	510
511	512
513	514
515	516
517	518
519	520
521	522
523	524
525	526
527	528
529	530
531	532
533	534
535	536
537	538
539	540
541	542
543	544
545	546
547	548
549	550
551	552
553	554
555	556
557	558
559	560
561	562
563	564
565	566
567	568
569	570
571	572
573	574
575	576
577	578
579	580
581	582
583	584
585	586
587	588
589	590
591	592
593	594
595	596
597	598
599	600
601	602
603	604
605	606
607	608
609	610
611	612
613	614
615	616
617	618
619	620
621	622
623	624
625	626
627	628
629	630
631	632
633	634
635	636
637	638
639	640
641	642
643	644
645	646
647	648
649	650
651	652
653	654
655	656
657	658
659	660
661	662
663	664
665	666
667	668
669	670
671	672
673	674
675	676
677	678
679	680
681	682
683	684
685	686
687	688
689	690
691	692
693	694
695	696
697	698
699	700
701	702
703	704
705	706
707	708
709	710
711	712
713	714
715	716
717	718
719	720
721	722
723	724
725	726
727	728
729	730
731	732
733	734
735	736
737	738
739	740
741	742
743	744
745	746
747	748
749	750
751	752
753	754
755	756
757	758
759	760
761	762
763	764
765	766
767	768
769	770
771	772
773	774
775	776
777	778
779	780
781	782
783	784
785	786
787	788
789	790
791	792
793	794
795	796
797	798
799	800
801	802
803	804
805	806
807	808
809	810
811	812
813	814
815	816
817	818
819	820
821	822
823	824
825	826
827	828
829	830
831	832
833	834
835	836
837	838
839	840
841	842
843	844
845	846
847	848
849	850
851	852
853	854
855	856
857	858
859	860
861	862
863	864
865	866
867	868
869	870
871	872
873	874
875	876
877	878
879	880
881	882
883	884
885	886
887	888
889	890
891	892
893	894
895	896
897	898
899	900
901	902
903	904
905	906
907	908
909	910
911	912
913	914
915	916
917	918
919	920
921	922
923	924
925	926
927	928
929	930
931	932
933	934
935	936
937	938
939	940
941	942
943	944
945	946
947	948
949	950
951	952
953	954
955	956
957	958
959	960
961	962
963	964
965	966
967	968
969	970
971	972
973	974
975	976
977	978
979	980
981	982
983	984
985	986
987	988
989	989
991	992
993	994
995	996
997	998
999	1000

**Lampiran 17 Neraca Tahun 2023**

Lamiran\_18 Budget Summary CSE-CRAFH Tahun 2023

**Lampiran 19 Unit Simpan Pinjam Tahun 2023**

**Lampiran 20 Rincian Bagi Hasil Anggota**

## **Lampiran 21 Daftar Nilai Aset Koperasi**

The figure consists of two panels of a gel electrophoresis image. The top panel shows a single prominent band on the left side, with a dense cluster of bands on the right side. The bottom panel shows a more uniform distribution of bands across the entire width. The bands are dark grey against a light background.

**Lampiran 22 Dokumentasi**





